

**ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KERAJINAN  
TANGAN BERBAHAN BAKU LIMBAH DI SMP NEGERI 5  
BANGUNTAPAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh.

Shinta Nur Riftisia

NIM 12207241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KERAJINAN  
TANGAN BERBAHAN BAKU LIMBAH  
DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh.

**Shinta Nur Riftisia**

NIM 12207241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: *Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan Berbahan Baku Limbah Di SMP Negeri 5 Banguntapan* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Februari 2017

Pembimbing

Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn.

NIP. 19581231 198812 1 001


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan Berbahan Baku Limbah Di SMP Negeri 5 Banguntapan* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 28 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn	Ketua Penguji		15 Maret 2017
Drs. B. Muria Zuhdi, M. Sn	Sekretaris Penguji		15 Maret 2017
Drs. Martono, M. Pd	Penguji Utama		15 Maret 2017

Yogyakarta, 17 Maret 2017  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Shinta Nur Riftisia

Nim : 12207241010

Program Studi : Pendidikan Kriya

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya jadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 Februari 2017

Penulis,



Shinta Nur Riftisia

## **MOTTO**

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS. Al- Mujadilah: 11)*

*Untuk tetap bahagia maka teruslah peduli, mengasihani, dan berbagi untuk mereka (Shinta Nur Riftisia)*

## **PERSEMBAHAN**

Bismilahirrahmanirahim

Alhamdulillahil'alamin

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.

Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku, Arief Hendrawan dan Hetty Indrawati.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang maha pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi dengan judul Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama beberapa pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn. selaku pembimbing skripsi dengan bimbingannya yang baik selama penulisan skripsi. Demikian pula diucapkan rasa hormat, terimakasih yang setinggi-tingginya atas kesabaran, kebijaksanaan bapak yang telah memberikan arahan dan dorongan. Selanjutnya tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M. Pd., M. A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. A., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dwi Retno Sri Ambarwati, S. Sn, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn., selaku Ketua Prodi Pendidikan Kriya.
5. Bapak Dr. Kasiyan, M. Hum., selaku pembimbing akademik.
6. Pemerintah Provinsi DIY dan Pemerintah Kabupaten Bantul.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Prodi Pendidikan Kriya.
8. Staf dan karyawan administrasi Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
9. Bapak Drs. Heri Prasetya, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Banguntapan.
10. Ibu Ujiana Supono Setyarini, SPd., selaku guru ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5.

11. Peserta didik ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Pendidikan Kriya angkatan tahun 2012, untuk Rahma, Syaiful, Rojali, Aziz. Terimakasih atas perhatian, kerjasama, serta dorongan dan semangat yang diberikan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Keluarga Kos Hijau A30b yang selalu memberikan semangat dan perhatiannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
14. Akhirnya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada kakak saya Mas Rhendy Zaki Darmawan dan Mba Lya Zulfa Hanum, Adik saya Dhis Tri Nursia, dan si kecil keponakan saya Nanda Arlya Fatimah yang selalu memberi senyuman dan tawa yang memberikan semangat dalam segala aktivitas.

Yogyakarta, 2 Februari 2017

Penyusun,



Shinta Nur Riftisia

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kajian Tentang Belajar.....	8
2. Kajian Tentang Pembelajaran.....	12
3. Kajian Tentang Kurikulum.....	21
4. Kajian Tentang Ekstrakurikuler.....	24
5. Kajian Tentang Limbah.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Data Penelitian.....	37
C. Sumber Data Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pemeriksaan Kabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KERAJINAN TANGAN DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

A. Lokasi Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
2. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Banguntapan.....	47
3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Banguntapan.....	49
4. Pendidik SMP Negeri 5 Banguntapan.....	50
5. Kurikulum.....	51
6. Ekstrakurikuler.....	52
B. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan	
1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan.....	53
2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan.....	59
3. Penilaian Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan.....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Keimpulan	
1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan.....	81
2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan.....	81
3. Penilaian Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
---------------------	----

LAMPIRAN.....	87
---------------	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
I. Depan Gedung SMP Negeri 5 Banguntapan.....	41
II. Batu Peresmian SMP Negeri 5 Banguntapan.....	44
III. Contoh karya siswa sebelumnya tempat pensil berbahan botol plastik.....	56
IV. Contoh karya siswa sebelumnya rangkaian bunga berbahan Sedotan plastik.....	57
V. Contoh karya siswa yang di display dalam almari.....	57
VI. <i>Cutter</i> .....	58
VII. Gunting.....	58
VIII. Limbah gelas plastik minuman kemasan.....	59
IX. Isolasi.....	59
X. Lingkaran cup gelas hasil pekerjaan galuh safitri kelompok satu.....	60
XI. Kelompok empat sedang membuat garis dan mengguntingan garis pada gelas plastik.....	61
XII. Fika lutfiana kelompok satu sedang merekatkan sisi gelas plastik.....	62
XIII. Priska maharani kelompok satu sedang memasang lingkaran Cup gelas.....	62
XIV. Febi arum kelompok empat proses merangkai gelas plastik.....	63
XV. Hasil karya kelompok satu.....	67
XVI. Hasil karya kelompok dua.....	68
XVII. Hasil karya kelompok tiga.....	69
XVIII. Hasil karya kelompok empat.....	70
XIX. Hasil karya kelompok lima.....	71

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Data guru SMP Negeri 5 Banguntapan.....	47
Tabel 2 : Data karyawan SMP Negeri 5 Banguntapan.....	47
Tabel 3 : Standar kompetensi dan kompetensi dasar ekstrakurikuler kerajinan tangan.....	51
Tabel 4 : Penilaian peserta didik dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan.....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Permohonan surat ijin penelitian dari jurusan
- Lampiran 2 : Permohonan surat ijin penelitian dari fakultas
- Lampiran 3 : Surat ijin penelitian BAPEDA DIY
- Lampiran 4 : Surat ijin penelitian BAPEDA Bantul
- Lampiran 5 : Instrumen penelitian
- Lampiran 6 : Daftar kegiatan pengembangan diri
- Lampiran 7 : SK pembagian tugas guru dalam KBM dan BK semester 1 Th ajaran 2015/2016
- Lampiran 8 : SK pembagian tugas guru dalam KBM dan BK semester 2 Th ajaran 2015/2016
- Lampiran 9 : Silabus
- Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11 : Surat keterangan guru ekstrakurikuler
- Lampiran 12 : Surat keterangan waka kurikulum
- Lampiran 13 : Surat keterangan siswa ekstrakurikuler kerajinan tangan
- Lampiran 14 : Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian
- Lampiran 15 : Denah lokasi SMP Negeri 5 Banguntapan

**ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KERAJINAN  
TANGAN BERBAHAN BAKU LIMBAH DI SMP NEGERI 5  
BANGUNTAPAN**

**Oleh: Shinta Nur Riftisia  
NIM. 12207241010**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan limbah di SMP Negeri 5 Banguntapan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data penelitian dilalui dengan tiga cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru ekstrakurikuler kerajinan tangan, siswa peserta ekstrakurikuler, dan dokumen administrasi pembelajaran, dokumen profil sekolah, dan dokumen observasi pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan atau persiapan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan limbah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang kemudian dirancang Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan limbah dilaksanakan sesuai dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang guru ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler menggunakan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan. (3) Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler dengan tes tertulis dan tes unjuk kerja. Dengan melakukan tes tersebut dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penilaian pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan limbah, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mampu memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah.

**Kata kunci : Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Limbah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan utama dalam perkembangan suatu bangsa untuk mencapai peradaban yang lebih baik. Kualitas pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia, oleh sebab itu perlu adanya pembaruan dalam sistem pendidikan secara berkala, agar kualitas pendidikan dapat terjaga dengan baik dan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kompetensi dalam perkembangan di era globalisasi.

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan manusia yang berkualitas agar dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada di kehidupan sosial, usaha mengembangkan manusia berkualitas yang dilakukan melalui pendidikan digunakan untuk menghadapi berbagai tantangan hidup. Hal ini menuntut adanya muatan pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) pada tiap mata pelajaran. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan salah satunya dengan proses pembelajaran yang ada di sekolah. Selain mengikuti proses belajar mengajar di sekolah pada saat jam belajar di kelas, juga bisa melalui proses pembelajaran diluar jam pelajaran, yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permendiknas No.22/Th 2006 dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan dinyatakan bahwa:

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan, berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”.

Seluruh peserta didik memerlukan keterampilan personal dan sosial, bagi mereka yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi memerlukan keterampilan akademik, dan bagi mereka yang akan memasuki dunia kerja membutuhkan keterampilan kecakapan. Keterampilan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi dan berkreasi untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat langsung bagi kehidupan peserta didik. Peserta didik melakukan interaksi dengan produk kerajinan dan yang ada di lingkungan untuk dapat menciptakan berbagai jenis produk kerajinan.

Dalam konteks sekolah formal, pencapaian tujuan pendidikan ini tidak hanya dicapai melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan pendidikan seni di sekolah dapat memberikan pengalaman

belajar yang bermakna dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik melalui beberapa pendekatan dalam mengembangkan konsep, apresiasi, dan kreasi peserta didik yang diperoleh melalui eksplorasi, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beraneka ragam. Pendidikan seni berperan dalam menanamkan kesadaran akan budaya dan rasa estetika, dan pendidikan seni bermanfaat dalam upaya memberi kesempatan melalui kegiatan seni yang membantu dalam mengembangkan kemampuan dasar siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur untuk membina siswa agar dapat memperluas wawasan pengetahuan dan mengembangkan minat dan bakat, serta mendorong pembinaan sikap, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Banguntapan, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dijadikan sebagai pembelajaran tambahan, karena dilakukan di luar jam belajar di kelas dan siswa juga dapat menambah pengetahuan sesuai ilmu-ilmu dalam mata pelajaran di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat dijadikan sarana bagi siswa yang menggemari salah satu mata pelajaran dan ingin mempelajari lebih dalam lagi tentang pelajaran tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah ekstrakurikuler kesenian. Bidang ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMP Negeri 5 Banguntapan terbagi menjadi seni batik, seni tari, seni musik, seni kerajinan tangan, dan karawitan. Kerajinan tangan ialah kegiatan yang dilakukan secara manual dan artistik oleh pelakunya yang lazim disebut perajin Oho (1998:

3). Dengan adanya ekstrakurikuler kerajinan tangan ini siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya dalam bidang seni mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam kegiatan berkarya yang melibatkan kemampuan mental, fisik, serta emosional. Selain itu kegiatan berkarya dapat dijadikan sarana hiburan bagi siswa, melepas lelah setelah mengikuti pembelajaran di dalam kelas (intrakurikuler). Melalui kegiatan ekstrakurikuler berkarya seni, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, ekspresi, kreativitas yang bebas dalam berkarya.

Berdasarkan data sekolah yang diperoleh dari kecamatan Banguntapan terdapat lima sekolah menengah pertama negeri diantaranya: SMPN 1 Banguntapan, SMPN 2 Banguntapan, SMPN 3 Banguntapan, SMPN 4 Banguntapan, SMPN 5 Banguntapan, dan dua sekolah menengah pertama swasta yaitu: SMP Muhamaddiyah Banguntapan, MTS LAB UIN. Total jumlah SMP yang berada di lingkungan Banguntapan berjumlah tujuh sekolah, dari seluruh sekolah menengah pertama yang ada di kecamatan Banguntapan yang memiliki ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan baku limbah hanya ada di SMP Negeri 5 Banguntapan. Adanya ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan ini karena kebijakan kepala sekolah yang ingin mengurangi limbah bekas jajanan di sekolah menjadi barang yang bermanfaat, oleh sebab itu dibuatlah ekstrakurikuler kerajinan tangan dengan bahan limbah seperti: botol atau gelas plastik, kantong plastik bekas, dan sedotan. Dengan adanya ekstrakurikuler ini sehingga meningkatkan kesadaran siswa SMP Negeri 5 Banguntapan peduli dengan lingkungan, terutama lingkungan sekitarnya.

Dari uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian terhadap pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan, dengan tujuan yaitu agar dapat mendeskripsikan tentang pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai penilaian pembelajaran. Kegiatan penelitian terhadap pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan pokok bahasan kerajinan tangan ini menarik untuk diteliti guna mengetahui keberhasilan dan respon siswa.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka fokus permasalahan adalah pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan baku limbah pada siswa di SMP Negeri 5 Banguntapan terkait persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persiapan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan baku limbah di SMP Negeri 5 Banguntapan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan baku limbah di SMP Negeri 5 Banguntapan.
3. Mendeskripsikan penilaian hasil pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan baku limbah di SMP Negeri 5 Banguntapan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoretis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan.

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan oleh para mahasiswa lain terutama bagi mahasiswa UNY prodi Pendidikan Kriya dalam menentukan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran terutama dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan.

##### **b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan. Selain itu, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi program studi Pendidikan Kriya UNY untuk meningkatkan mutu lulusannya agar dapat memenuhi tuntutan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal pembelajaran.

**c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri bagi peneliti terutama dalam dunia pendidikan dan saat terjun ke masyarakat.

**d. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan**

Sebagai wujud pendidikan dan sarana pengembangan kerajinan tangan berbahan limbah serta kesadaran untuk peduli dengan limbah.

**e. Bagi SMP Negeri 5 Banguntapan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk menetapkan langkah yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan.

**2. Secara Praktis**

- a. Di harapkan dapat berguna untuk menambah wawasan berhubungan dengan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang lebih baik dan lengkap.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Kajian Tentang Belajar**

##### **1) Pengertian Belajar**

Belajar adalah salah satu hal yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam proses pembentukan perilaku seorang individu untuk menjadi lebih baik. Menurut Sadiman (1986: 1), belajar merupakan salah satu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, dari dia masih bayi sampai ia meninggal. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu tersebut. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) ataupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Gagne berpendapat dalam Thobroni (2013: 20), belajar adalah suatu situasi dimana stimulus bersama dengan isi ingatan/memori mempengaruhi peserta didik, sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku disadari dan cenderung bersifat tetap (Thobroni, 2013: 21),

Demikian pula Yamin (2003: 97-99), menyatakan belajar adalah proses seseorang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar mengandung

pengertian bahwa belajar yaitu perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang ia dapat. Melalui pengamatan, pendengaran, membaca, dan meniru karena manusia merupakan makhluk yang berbudaya, berpikiran modern, cekatan, pandai, dan bijaksana dan diperoleh melalui proses membaca, melihat, mendengar, dan meniru.

Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman (Majid 2014: 15).

Siregar (2011: 4-5) menyatakan belajar adalah sebuah proses yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diantaranya: bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas dan, adanya perubahan sebagai pribadi dan menegaskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan.

Belajar yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu ataupun proses memperoleh pengetahuan, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experince*) (Suryono, 2014: 9).

A.M Sardiman (2006: 20), belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik, jika si subjek mengalami ataupun melakukannya, sehingga tidak bersifat verbalistik. Demikian pula Suyono,dkk (2014: 9) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian. Maka dalam hal ini menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, sehingga terjadi kontak antara manusia dengan alam yang diistilahkan dengan pengalaman. Pengalaman yang berulang kali disebut pembelajaran. Dalam pengajaran semua perencanaan ditentukan oleh guru, disampaikan kepada siswa, dan siswa menerima pembelajaran mengubah perilaku sesuai dengan pelajaran.

Dengan pembelajaran maka menyebabkan pertumbuhan pada sel-sel otak, Judy (2011: 1). Strategi yang disarankan untuk meningkatkan syaraf adalah strategi yang membuat siswa menghayati informasi yang akan dipelajari, sehingga dapat mengaktifkan lebih jauh wilayah otak yang membantu membentuk memori.

Berdasarkan uraian diatas mengenai defenisi belajar diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan salah satu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Dimana seseorang memperoleh kecakapan, keterampilan, sikap, kebiasaan dan kepandaian. Dalam konteks menjadi tahu ataupun proses memperoleh pengetahuan kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan pengalaman (*experince*).

## 2) Ciri-ciri Perilaku Belajar

Adapun ciri-ciri perilaku belajar menurut Sugihartono (2007) yaitu:

- a) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
- b) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
- c) Perubahan bersifat positif dan aktif
- d) Perubahan bersifat permanen
- e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Berbeda halnya dengan Adi (2000), belajar akan ditandai dengan adanya beberapa hal yakni :

- a) Adanya perubahan perilaku
- b) Perubahan tersebut melalui pengalaman
- c) Perubahan juga melalui proses berfikir
- d) Mempunyai manfaat dan memecahkan persoalan yang menjadi tujuan

## 3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi belajar Sugihartono (2007) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang meliputi : faktor jasmani dan faktor psikologi. Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan

kelelahan. Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang ada di luar individu, yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

#### **4) Motivasi Belajar**

Motivasi belajar memang berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi mempunyai kaitan erat sekali dengan minat, nilai, dan sikap. Peserta didik yang berminat terhadap sesuatu (pengetahuan/keterampilan) akan cenderung perhatian terhadap sesuatu yang diminati. Sugihartono (2007: 78) menyatakan bahwa:

Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditentukan dalam sifat perilaku siswa adalah:

1. Adanya kualitas keterbatasan siswa dalam belajar yang sangat tinggi
2. Adanya perasaan dan keterlibatan efektif siswa yang tinggi dalam belajar
3. Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

## **2. Kajian Tentang Pembelajaran**

### **1) Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya. Dan merupakan proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya. Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Pendidik memfasilitasi peserta didik dengan melibatkannya kedalam pengalaman sehingga pelajar mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa peserta didik (Tilaar

2013: 27). Dari proses pengalaman tersebut peserta didik dapat menarik kesimpulan dan memproduksinya sebagai pengetahuan.

Sedangkan Thobroni ( 2013: 19) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang disadari dan cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan peserta didik dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik ataupun lingkungannya, dan ditegaskan bahwa pembelajaran adalah upaya sengaja dan bertujuan yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien.

Demikian pula Uno (2010: 4) berpendapat bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik, dan menjelaskan bahwa secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, dan peserta didik dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan jadi bermakna bagi peserta didik jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik tersebut (Majid 2014: 15).

Winkel (1991) juga menegaskan dalam Siregar (2011: 17) bahwa pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung serta dialami oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas mengenai defenisi pembelajaran maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, yang didasari dan cenderung bersifat permanen dan mengubah prilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Suatu proses interaksi tersebut diantaranya: peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, dan peserta didik dengan pendidik. Seperangkat tindakan yang dirancang tersebut untuk mendukung proses belajar peserta didik.

## **2) Komponen-komponen Pembelajaran**

Pengajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Hamalik: 2011).

Dalam proses pembelajaran juga dapat menstimulasi indra manusia, Judy (2011: 14) juga berpendapat bahwa bagian-bagian yang sangat kecil dari otak adalah tempat terjadi aktifitas-aktifitas berpikir, sehingga masing-masing dari lokasi ini mendapatkan data dari pusat otak yang mengumpulkan informasi dari

semua indera dan emosi. Ketika peserta didik membangun memori mereka melalui berbagai macam aktifitas, mereka menstimulasi beberapa indera yang masuk ke dalam pusat otak mereka.

Memori otak akan menuju tempat penyimpanan yang sama ke tempat tujuannya. Dengan menstimulasi beberapa indera dengan informasi akan lebih banyak koneksi otak yang tersedia ketika para siswa harus mengingat memori tersebut di waktu yang akan datang.

Proses pembelajaran ditandai oleh adanya interaksi antara beberapa komponen. Semua komponen dalam sistem pembelajaran saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut akan disajikan komponen-komponen dalam proses pembelajaran.

#### **a) Peserta Didik (Siswa)**

Pada hakekatnya aktivitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan unsur subjek. Subjek itu oleh Noeng Muhadjir dalam Siswoyo (2008) disebut dengan subyek penerima dan subyek pemberi. Dalam prakteknya subyek penerima adalah peserta didik, sedangkan subyek pemberi adalah pendidik. Adi (2000: 23) menjelaskan bahwa:

Istilah peserta didik sering disebut murid, siswa, pelajar, mahasiswa, anak didik, pembelajar, dan sebagainya. Pada hakekatnya peserta didik itu adalah manusia yang memerlukan bimbingan belajar dari orang lain yang mempunyai suatu kelebihan. Oleh sebab itu peserta didik tidak mesti orang yang lebih muda dari pendidik, tetapi lebih muda dilihat dari tingkat pengetahuandan kemampuannya.

Siswoyo (2008) menguraikan, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembang potensi diri melalui proses pendidikan. Pada dasarnya peserta didik adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya peserta didik sesungguhnya tidak akan terjadi proses pembelajaran. Tanpa adanya peserta didik, guru tidak akan mungkin mengajar. Sehingga peserta didik adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar. Ada beberapa karakteristik peserta didik yang sangat berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran menurut Adi (2000), yaitu:

- (1) Kemampuan, diartikan sebagai kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- (2) Motivasi, dibedakan menjadi dua. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam peserta didik itu sendiri, dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari lingkungan di luar peserta didik yang bersangkutan.
- (3) Perhatian, di dalam proses pembelajaran perhatian sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan peserta didik.
- (4) Persepsi, merupakan suatu proses yang bersifat kompleks, menyebabkan peserta didik dapat menerima atau meringkas informasi yang diperoleh lingkungannya.
- (5) Ingatan, merupakan suatu sistem aktif menerima, menyimpan, dan mengeluarkan kembali informasi yang telah diterima peserta didik tersebut.

- (6) Lupa, merupakan hilangnya informasi yang telah tersimpan di dalam ingatan jangka panjang.
- (7) Retensi, merupakan kesan yang tertinggal dan dapat diingat kembali setelah peserta didik mempelajari sesuatu.
- (8) Transfer, merupakan suatu proses dimana materi yang telah dipelajari akan dapat mempengaruhi proses dalam mempelajari materi baru.

Peserta didik juga terdapat tingkatan satuan pendidikannya, salah satunya adalah tingkat pertama, atau yang dikenal dengan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama menurut siswa SLTP berusia 12 tahun dan setelah bersekolah selama tiga tahun, usia mereka rata-rata mencapai 15 tahun serta berada pada masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa (Oho 1998: 8). Sedangkan Lowenfeld berpendapat dalam (Oho, 1998: 10), siswa SLTP berada dalam periode yang disebut *Pseudonaturalistic Stage* (masa naturalisme semu) yang berkembang antara usia 12 hingga 14 tahun

#### **b) Pendidik (Guru)**

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sangat penting, guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal. Peran guru dalam pembelajaran antara lain sebagai

korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator.

Siswoyo (2008) berpendapat untuk menjadi pendidik harus memenuhi beberapa kompetensi sebagai persyaratan profesionalisme guru. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

### **c) Kurikulum**

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pembelajaran, karena kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, disamping itu kurikulum sebagai pedoman dalam belajar bagi peserta didik.

Kedudukan kurikulum dalam pembelajaran sangat penting. Tanpa kurikulum, pembelajaran tidak akan terarah, tidak sistematis, bahkan sulit diadakan pengukuran keberhasilan belajarnya. Kurikulum merupakan instrument penting yang harus dipelajari dan dipahami pendidik maupun calon pendidik dalam rangka perencanaan pembelajaran.

### **d) Prasarana dan Sarana**

Komponen lain yang cukup penting dalam pembelajaran adalah prasarana dan sarana. Prasarana terkait dengan sarana pokok seperti gedung, ruang kelas, papan tulis, meja, dan kursi, dan sebagainya. Sedangkan sarana sebagai kelengkapannya seperti: kapur, spidol, mistar, jangka, dan sebagainya.

Selain itu yang tergolong dalam sarana antara lain buku-buku. Brosur, alat peraga, dan media pembelajaran. Prasarana dan sarana ini sangat membantu keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Dapat dibayangkan pembelajaran tanpa prasarana dan sarana, meskipun tidak lengkap akan tetapi tetap diperlakukan sebagai suatu komponen pembelajaran.

**e) Tenaga Non Pendidik**

Tenaga non pendidik meliputi tiga kelompok, yaitu pemimpin (pengelola), staf administrasi, dan tenaga bantu. Pemimpin bertugas mengelola dan mengendalikan lembaga pendidikan. Staf administrasi merupakan tenaga yang membantu secara administrasi pada masing-masing pengelola. Tenaga bantu bertugas membantu tugas non administrasi tetapi mempunyai peran yang sangat penting, seperti sopir, tukang pengantar surat, tenaga pembersih, pemotong rumput, dan sebagainya.

**f) Lingkungan**

Lingkungan di sini adalah situasi dan kondisi di mana lembaga pendidikan itu berada. Situasi akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran, situasi yang dimaksud meliputi keadaan masyarakat (moral, urban, iklim, keadan alam, dan sebagainya). Sedangkan kondisi berkaitan dengan tempat dimana lembaga pendidikan itu berada, kondisi yang dimaksud misalnya di tengah kota, kota besar, kota kecil, desa tepencil, pelosok, dekat pasar, dekat masjid/gereja, dekat perkampungan, dan sebagainya. Lingkungan ini akan sangat berpengaruh dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa.

### **3) Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran berarti yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Sugihartono (2007) berpendapat bahwa metode pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain metode ceramah, metode latihan, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode sosiodarma, metode bermain peran, metode diskusi, metode pemberian tugas dan realisasi, metode eksperimen, serta metode proyek.

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan antara lain:

#### **a) Metode Pemberian Tugas dan Resitasi**

Metode tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa.

#### **b) Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

### **3. Kajian Tentang Kurikulum**

#### **1) Pengertian Kurikulum**

Kurikulum dalam dunia pendidikan udah tidak asing lagi, sejalan dengan kemajuan zaman dan perkembangan IPTEK (Zaenal Arifin, 2012: 2). Oemar Hamalik berpendapat (2008: 10) kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik.

Kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan (Nasution, 2014: 8). Apa yang direncanakan biasanya bersifat ideal, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk. Sedangkan Wina Sanjaya (2013: 16) berpendapat bahwa:

Kurikulum merupakan rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum. Rencana tertulis itu kemudian menjadi dokumen kurikulum yang membentuk suatu sistem kurikulum yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain seperti misalnya komponen tujuan yang menjadi arah pendidikan, komponen pengalaman belajar, komponen strategi pencapaian tujuan, dan komponen evaluasi.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Oemar Hamalik, 2014: 18).

## 2) Kurikulum KTSP 2006

KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik (Muyasa, 2008: 8). Dalam PP No. 61 tahun 2014 menjelaskan bahwa:

KTSP adalah kurikulum yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan pengembangan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, dan pedoman implementasi kurikulum. KTSP dikembangkan oleh satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah, dan kemudian disahkan oleh kepala dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Selanjutnya masih dalam PP No.61 tahun 2014 menjelaskan bahwa:

Komponen KTSP meliputi 3 dokumen. Dokumen 1 yang disebut dengan buku 1 KTSP berisi sekurang-kurangnya visi, misi, tujuan, muatan, pengaturan beban belajar, dan kalender pendidikan. Dokumen 2 yang disebut dengan buku II KTSP berisi silabus dan dokumen 3 yang disebut dengan buku III KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik di lingkungan belajar. Penyusunan Buku I KTSP menjadi tanggung jawab kepala sekolah atau madrasah, sedangkan penyusunan buku III KTSP menjadi tanggung jawab masing-masing tenaga pendidik, buku II KTSP sudah disusun oleh Pemerintah

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan hal tersebut, yaitu

standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pengembangan KTSP diserahkan pada pelaksana pendidikan (guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan dewan pendidikan) untuk mengembangkan berbagai kompetensi pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) pada setiap satuan pendidikan, di sekolah dan daerah masing-masing (Mulyasa, 2008: 289). KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus (Rusman. 2009: 474).

Menurut Mulyasa (2008: 22) secara umum tujuan dari KTSP adalah untuk memandirikannya dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengolah, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.

2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Mulyasa juga berpendapat (2008: 29) karakteristik KTSP bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem penilaian.

#### **4. Kajian Tentang Ekstrakurikuler**

##### **1) Ekstrakurikuler**

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal yang bersifat akademis saja, tetapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal yang bersifat non-akademis. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berwenang di sekolah (Rohinah 2012: 73-75).

## **2) Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Adapun beberapa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- a) Pengembangan, fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat siswa.
- b) Sosial, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab peserta didik dalam lingkungan sosial.
- c) Rekreatif, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan bagi peserta didik untuk menunjang proses perkembangannya.
- d) Persiapan karier, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik, terutama bagi siswa yang setelah lulus sekolah menengah ingin melanjutkan berkarier.

## **3) Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler**

Terdapat prinsip-prinsip dalam berkegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- a) Individual, yaitu prinsip yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- b) Pilihan, yaitu prinsip yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

- d) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan dengan suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- e) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

#### **4) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Anifral Hendri mengemukakan pendapatnya dalam Rohinah (2012:77) mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk yaitu :

- a) Krida, yaitu ekstrakurikuler yang meliputi : Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka).
- b) Karya Ilmiah, yaitu ekstrakurikuler yang meliputi : Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- c) Latihan / lomba keberbakatan / prestasi, yaitu ekstrakurikuler yang meliputi: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- d) Seminar, lokakarya, dan pameran / bazar dengan substansi antara lain : karier, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, dan seni budaya.
- e) Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati oleh peserta didik sekolah tersebut, misalnya : basket, karate, taekwondo, silat, sepak bola, dan lain sebagainya.

### **5) Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non kurikuler yang diadakan oleh sekolah untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan pilihannya masing-masing (Rohinah, 2012: 92). Sekolah mewajibkan minimal satu ekstrakurikuler tertentu bagi tiap peserta didik, yang sesuai minat dan bakat peserta didik. Dan sekolah biasanya menyarankan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pilihannya setelah diadakan tes minat bakat yang diadakan oleh bagian bimbingan konseling di sekolah. Dari hasil tes inilah peserta didik dapat mengikuti ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.

### **6) *Life Skill* dan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pendidikan dapat memberikan kebebasan seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dan sekolah sebagai institusi formal bagi pelaksanaan pendidikan, serta guru yang memiliki peran untuk membimbing peserta didiknya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya (Rohinah, 2012: 100-101).

Salah satu wujud dalam mengembangkan potensi tersebut adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, sehingga banyak yang dapat dipelajari oleh peserta didik dalam kegiatan tersebut, yakni :

- a) Aneka ilmu yang bermanfaat, karena dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dipilih terdapat dasar-dasar ilmu sehingga peserta didik dapat mempelajari secara baik dan benar.

- b) Di bawah bimbingan guru yang tepat kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi tempat yang tepat bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat dan kemampuannya.
- c) Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler para peserta didik dapat menumbuhkan rasa sportifitas dalam perlombaan.
- d) Dapat mengajarkan peserta didik berorganisasi dan belajar menjadi pemimpin atau pengurus dalam organisasi, dan melatih kedisiplinan dalam jiwa peserta didik.

#### **7) Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Gorton (1991) berpendapat dalam Rohinah (2012:109) bahwa kegiatan ekstra kelas dengan istilah *specific student activity program* (program kegiatan khusus peserta didik). Kegiatan khusus tersebut terdiri atas program kegiatan olahraga (*the athletic program*), dewan peserta didik (*the student council*), dan koran peserta didik (*the student newspaper*).

Dalam implementasinya, ragam kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik kondisi sekolah. Rohinah (2012:110) mengatakan beberapa kontribusi kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

##### **a) Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peserta didik :**

- 1) Memberi peluang kepada peserta didik untuk menentukan minat dan mengembangkan minat baru.
- 2) Mendidik peserta didik untuk bertanggung jawab melalui pengalaman dan pemikiran, dengan penekanan pada kepemimpinan, partisipasi, kerjasama.

- 3) Mengembangkan spirit dan moral.
- 4) Memberi peluang kepada peserta didik untuk memperoleh kepuasan kerja dalam kelompok.
- 5) Meningkatkan moral dan pengembangan spiritual.
- 6) Memperkuat kesehatan mental dan fisik peserta didik.
- 7) Memberi peluang untuk peserta didik mengenal lingkungan dengan baik.
- 8) Memperluas pergaulan peserta didik.
- 9) Memberikan peluang kepada peserta didik untuk berlatih mengembangkan kreativitas dan kemampuannya.

**b) Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap perbaikan kurikulum :**

- 1) Melengkapi dan memperkaya pengalaman kelas peserta didik.
- 2) Mengeksplorasi pengalama-pengalaman belajar baru yang dapat dipadukan dengan lebih tepat di dalam kurikulum.
- 3) Memberikan peluang kepada peserta didik untuk memanfaatkan bimbingan individu dan kelompok.
- 4) Memotivasi pengajaran di kelas.

**c) Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap keefektifan administratif sekolah :**

- 1) Meningkatkan keefektifan kerja sama antar para peserta didik, guru-guru, staf administrasi, dan supervisi.
- 2) Untuk lebih mempersatukan berbagai bagian dalam sekolah.

- 3) Memberikan pengetahuan dalam rangka membantu para remaja dalam menggunakan waktu senggangnya.
- 4) Memberi peluang yang lebih baik kepada guru agar lebih mengerti kekuatan yang dapat memotivasi para peserta didik dalam memberikan respon terhadap situasi masalah yang dihadapi.

**d) Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap masyarakat :**

- 1) Meningkatkan hubungan antar sekolah dengan masyarakat dengan cara yang lebih baik.
- 2) Mendorong masyarakat agar memberikan perhatian yang lebih besar guna membantu sekolah.

Berdasarkan uraian diatas mengenai ekstrakurikuler maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler merupakan proses aktif peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, untuk membina siswa agar dapat memperluas wawasan pengetahuan dan mengembangkan minat dan bakat,serta mendorong pembinaan sikap.

## 5. Kajian Tentang Limbah

### 1) Pengertian Limbah

Limbah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puingan bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor (Cecep, 2012: 1).

### 2) Jenis – Jenis Limbah

Cecep (2012 : 2) menyatakan bahan limbah berdasarkan asalnya dibagi menjadi tiga, yaitu :

#### a. Organik

Berasal dari makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Limbah organik sendiri dibagi menjadi limbah organik basah dan limbah organik kering. Limbah organik basah adalah limbah yang memiliki kandungan air yang cukup tinggi, seperti: kulit buah dan sisa sayuran. Limbah organik kering adalah yang memiliki kandungan airnya kecil, seperti: kertas, kayu, ranting pohon, dedaunan kering.

#### b. Anorganik

Berasal dari bahan yang bisa diperbarui atau didaur ulang (*recycle*) seperti bahan yang terbuat dari plastik dan logam.

#### c. B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Merupakan jenis limbah yang dikategorikan beracun dan berbahaya bagi manusia. Umumnya limbah ini mengandung merkuri atau zat berbahaya lainnya, seperti limbah dari rumah sakit, pabrik, cat semprot atau minyak wangi.

### 3) Masalah yang Ditimbulkan

Limbah dapat menyebabkan turunnya nilai estetika lingkungan, membawa berbagai jenis penyakit, menurunkan nilai sumber daya, menimbulkan polusi, menyumbat saluran air (Yul,1986: 7).

#### a. Nilai Estetika

Limbah yang menumpuk dan dibiarkan pada tempat-tempat terbuka menyebabkan rendahnya nilai estetika di sekitar tempat tersebut. Hal ini disebabkan oleh penampakan fisik yang tidak enak dilihat, menimbulkan bau busuk, kenyamanan lingkungan menjadi rendah, karena air, udara, tempat pemukiman, dan tempat bekerja menjadi tidak enak dan tidak layak lagi.

#### b. Polusi Udara dan Air

Dengan pembakaran limbah secara terbuka dan tidak dikendalikan di samping menghasilkan residu dan penghancuran limbah juga menimbulkan emisi pada atmosfer dengan peningkatan komponen-komponen polutan di udara, seperti gas karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ), gas karbonmonoksida (CO), nitrogen monoksida (NO), gas sulfur, amoniak, dan partikel-partikel kecil di udara, polutan di udara menyebabkan penyakit pernapasan, penyakit kulit.

#### c. Sumber Penyakit

Tempat penumpukan limbah merupakan lingkungan kehidupan yang baik bagi perkembangan tikus, nyamuk, lalat, mikroba yang dapat menimbulkan dan menyebabkan berbagai jenis penyakit kepada penduduk di sekitar tempat

penimbunan dan penampungan limbah. Penyakit ini bukan hanya menyerang manusia tetapi juga bisa menyerang hewan ternak.

Masuknya penyakit dari tempat-tempat penimbunan sampah ada yang secara langsung menimbulkan penyakit (melalui kontak langsung) dan ada pula yang tidak langsung, yaitu melalui udara, air minum, dan makanan. Biasanya penyakit yang dibawa berasal dari bakteri patogen, dan virus. Penyakit yang ditimbulkan antara lain : tipus, pes, disentri, kolera, tripanosomiasis (*african sleeping sickness*), malaria.

#### d. Penyumbatan Saluran Air

Kebiasaan buruk bagi sebagian besar orang adalah membuang limbah ke sungai, got, atau saluran air lainnya. Hal ini di samping menimbulkan polusi dalam air, juga menyebabkan pendangkalan dan penyumbatan saluran air, sehingga bila hujan datang saluran air akan tersumbat dan menimbulkan banjir.

#### **4) Daur Ulang Limbah Plastik**

Plastik merupakan salah satu bahan yang banyak digunakan untuk pembuatan peralatan rumah tangga dan sebagainya. Penggunaan bahan plastik semakin lama semakin meluas karena sifatnya yang kuat dan tidak mudah rusak oleh pelapukan. Namun plastik memiliki dampak buruk terhadap lingkungan karena sifatnya yang tidak terurai ketika dibuang di tempat pembuangan.

Berdasarkan studi BPPT dalam Cecep (2012:91) beberapa jenis plastik yang banyak ditemui di pasar domestik Indonesia adalah *Polypropylene* (PP),

*Polyethylene (PE), Polystyrene (PS), Polyvinyl Chloride (PVC), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), dan Polyethylene Terephthalate (PET).*

Upaya meminimalisir limbah plastik adalah dengan mendaur ulang limbah tersebut, dengan cara mengolah kembali limbah plastik menjadi barang-barang yang dapat digunakan. Pengolahan limbah plastik dapat dilakukan secara industri pabrik atau industri rumahan.

Pengolahan limbah plastik industri pabrik yaitu pengolahan limbah plastik yang dilakukan menggunakan mesin-mesin yang tersedia di pabrik pengolahan limbah. Barang yang biasanya dihasilkan dalam pengolahan limbah industri pabrik yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu peralatan rumah tangga, seperti: peralatan makan, peralatan dapur, dan sebagainya. Pengolahan limbah plastik industri rumahan yaitu pengolahan limbah plastik yang dilakukan secara manual atau menggunakan mesin seadanya yang dilakukan oleh masyarakat setempat guna mengurangi limbah di sekitarnya, barang yang biasanya dihasilkan dari industri rumahan ini adalah tas, taplak meja, alas gelas atau piring, tirai.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan judul *Pembelajaran Keterampilan Pada Kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta* merupakan penelitian yang dilakukan Amandea Triema Septiandi pada tahun 2015 adalah penelitian yang relevan karena menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Didalam uraian data yang disajikan pada penelitian tersebut, Amandea mendeskripsikan mengenai persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan hasil karya yang dilakukan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Hasil dari penelitian Amandea Triema Septiandi adalah persiapan pembelajaran berupa RPP dan silabus berdasarkan kurikulum KTSP, pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan sudah sesuai dalam perencanaan kegiatan dalam RPP, dan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan KTSP yaitu dengan penilaian tes tertulis, penilaian tes performen, dan penilaian presentasi.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan prosedur, juga menghasilkan hasil dalam bentuk tulisan yang baik. Beberapa metode dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang dapat memberikan gambaran secara luas diantara faktor-faktor yang saling berkaitan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6).

Untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian ini maka digunakan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah

berlangsung (Sugiyono, 2009: 56). Dengan metode tersebut, data dikumpulkan sebanyak-banyaknya lalu dirumuskan secara sistematis dan tertulis.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran keterampilan pokok bahasan ekstrakurikuler tersebut.

## **B. Data Penelitian**

Data dari penelitian pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan ini berupa deskripsi atau kata-kata. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara (tanya jawab), dan dokumentasi tentang pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan yang meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan. Selain itu data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu berupa gambar yang digunakan sebagai bukti penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih jelas berkaitan dengan data yang sudah dideskripsikan serta dokumen-dokumen kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan.

## **C. Sumber Data**

Sumber data umumnya digolongkan ke dalam sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang

langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian seperti sejumlah karya tulis yang ditulis objek yang diteliti. Sumber data sekunder yaitu informasi yang diperoleh bukan dari sumber utama, adalah sejumlah karya tulis orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti (Mahmud, 2011: 152).

Pada dasarnya untuk mendapatkan data yang tepat harus mempertimbangkan informasi sebagai sumber data. Oleh sebab itu agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan terkait dengan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan maka dikumpulkan data dari sumber primer yaitu wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP Negeri 5 Banguntapan, guru ekstrakurikuler kerajinan tangan dan siswa ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan. Sumber data sekunder berupa dokumen administrasi pembelajaran, dokumen profil sekolah, dokumen lain berupa observasi hasil kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Suatu penelitian akan memberikan nilai tinggi apabila dikerjakan dengan sistematis dan cermat. Hasil atau data penelitian sangat tergantung pada jenis alat (instrumen) pengumpulan datanya (Punaji, 2010: 180). Adapun instrumen pendukung yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi terstruktur yang dibuat sendiri oleh peneliti. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama di lapangan dan

mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan. Peneliti menggunakan alat tulis untuk mencatat seluruh objek peneliti yang diamati.

Pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang pokok permasalahan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk ditanyakan langsung kepada Waka kurikulum, guru, dan siswa dengan menggunakan alat tulis. Wawancara dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari informasi secara mendalam tentang pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat uraian maupun dalam bentuk visual yang berkaitan dengan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan. Dalam metode ini, peneliti menggunakan kamera ponsel untuk mengambil gambar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan kepentingan untuk menangkap makna secara tepat, cermat, rinci, dan komprehensif, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### **a) Observasi**

Observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2006: 222). Penelitian melakukan

pengamatan secara langsung mengenai pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan yang dilaksanakan setiap hari Senin pada pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.

#### **b) Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan wawancara atas pertanyaan itu (Moeleong, 2010: 186).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang terencana dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang tidak terencana atau tidak berpedoman.

Wawancara dilakukan kepada Waka kurikulum SMP Negeri 5 Banguntapan bapak Kasihan, S.Pd, guru ekstrakurikuler ibu Ujiana Supono Setyarini, S.Pd, dan siswa ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan, yang bertujuan untuk menggali data tentang pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan.

#### **c) Dokumentasi**

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik (Gurba dan Licoln dalam Moeleong, 2010: 216-217). Jadi dokumentasi adalah pelengkap dalam penggunaan dari metode observasi dan wawancara.

Data dokumentasi yang dikumpulkan berupa data siswa, proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan, karya pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan, dan daftar nilai pada pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan. Selanjutnya peneliti membuat dokumentasi dalam bentuk catatan maupun gambar yang runtun dan jelas agar dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moeleong, 2010: 330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton dalam Moeleong (2010: 331) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan sumber lain.

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda seperti mengamati administrasi pembelajaran ekstrakurikuler, mengamati dari proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan, wawancara langsung dengan guru

ekstrakurikuler. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan dengan membandingkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut.

Triangulasi sumber penelitian melakukan penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan pedoman yang sama dan pada sumber yang berbeda seperti wawancara dengan Kasihan, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, Ujiana Supono Setyarini S.Pd selaku guru ekstrakurikuler kerajinan tangan, dan peserta didik ekstrakurikuler kerajinan tangan. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dengan membandingkan hasil wawancara tersebut.

#### **G. Teknik Analisi Data**

Menurut Bogdan & Biklen dalam Moeleong (2010: 248) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data, yaitu dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru, dan siswa mengenai pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan. Serta hasil pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi yang dimiliki oleh SMP Negeri 5 Banguntapan, data siswa, daftar nilai, dan sebagainya. Setelah data tersebut

dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya peneliti harus melakukan:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusat perhatian pada penyerahan data yang terkumpul di lapangan. Peneliti berusaha membaca, memahami, dan mempelajari kembali seluruh data yang terkumpul mengenai pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan, sehingga mampu menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, dan membuang data yang diperlukan sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data diperoleh dari berbagai sumber, kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penyajian data dilakukan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang diperoleh tentang pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan.

#### **4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Kegiatan verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan yang utuh, karena berlangsung sejak awal penelitian sampai akhir penelitian tentang pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan, yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

Jadi langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dari reduksi data, penyajian data hingga pada verifikasi dan penarikan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KERAJINAN TANGAN DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 5 Banguntapan merupakan salah satu SMP Negeri yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memiliki Akreditasi A. Sekolah yang memiliki luas wilayah sekitar 6010 m<sup>2</sup> dengan alamat Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



**Gambar I. Depan Gedung SMP Negeri 5 Banguntapan**  
(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)

Setiap sekolah memiliki Visi dan Misi yang akan dituju, SMP Negeri 5 Banguntapan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi :

Terwujudnya insan berkualitas yang berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan.

Misi :

1. Mewujudkan proses belajar pengajaran yang menyenangkan.
2. Pendidikan yang berkualitas, disiplin, menguasai teknologi, pengetahuan, keterampilan, olahraga, dan seni.
3. Mencintai lingkungan (*go green*).

Tujuan :

1. Unggul dalam pembiasaan dan pengalaman agama.
2. Unggul dalam prestasi keagamaan.
3. Terwujudnya budaya sopan santun.
4. Unggul dalam prestasi akademik.
5. Unggul dalam penguasaan bahasa.
6. Unggul dalam olahraga dan seni.
7. Unggul dalam penguasaan teknologi informasi.
8. Unggul dalam menghasilkan karya dan keterampilan.
9. Cinta tanah air.

Menurut Ujjana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) misi sekolah juga diterapkan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan limbah, dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di kelas guru menciptakan suasana yang nyaman

dan kondusif agar proses pembelajaran menyenangkan sehingga siswa tidak merasa terbebani mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, diadakannya ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan limbah agar siswa dapat mengetahui ilmu pengetahuan tentang proses pengolahan limbah menjadi benda seni yang fungsional, dan dengan adanya ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan limbah juga mengajarkan siswa agar menjaga lingkungan sekitar dan saat berada di lingkungan sekolah ikut menjaga kebersihan lingkungan sehingga siswa turut berperan aktif dalam misi sekolah untuk menjadikan sekolah yang *Go Green*

Sekolah memiliki hubungan kemitraan yang baik dengan seluruh warga sekolah, instansi, serta institusi pendukung pendidikan lainnya. Siswa memiliki, mengaplikasikan dan meningkatkan nilai-nilai ketuhanan serta nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dalam kehidupannya.

## **2. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Banguntapan**

SMP Negeri 5 Banguntapan semula bernama SMP Negeri 3 Banguntapan yang keberadaannya menginduk di SMP Negeri 2 Banguntapan, kepala sekolah, guru, serta karyawan semua diampu oleh kepala sekolah, guru, dan karyawan dari SMP Negeri 2 Banguntapan. Awalnya sekolah ini hanya terdapat dua ruang kelas dan diampu oleh dua guru, gedung sekolah dibangun tahun 1994 dan diresmikan penggunaan gedungnya pada tahun 1995 oleh bapak kepala kantor Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Bpk. Drs. Sutopo Sahib.



**Gambar II. Batu Peresmian SMP Negeri 5 Banguntapan**  
(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)

Pada tahun pelajaran 1995/1996 semua kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya di SMP Negeri 2 Banguntapan dipindah ke SMP Negeri 3 Banguntapan. Pada tahun 1995 mendapat tambahan tenaga guru berjumlah 7 orang, dan staf TU SMP Negeri 2 Banguntapan yang berjumlah 4 orang dipindah ke SMP Negeri 3 Banguntapan. Tahun 1996 mendapat tambahan satu unit gedung KBM yang terdiri 3 ruang kelas, dan 2 kamar mandi. Tahun 1997 mendapatkan satu unit gedung KBM dengan 3 ruang kelas, pada tahun yang sama juga untuk melengkapi sarana kegiatan belajar sekolah bersama komite membangun tempat ibadah dan dapat diselesaikan pada 1998. Pada tahun 1998 dibangun gedung perpustakaan, dan laboratorium IPA.

Akses menuju lokasi sekolah cukup sulit karena letak sekolah yang jauh dari jalan raya, dan berada di dalam perkampungan, serta akses menuju sekolah yang cukup jauh dengan melewati ladang tebu, sawah, dan kawasan pabrik batu bata merah.

SMP Negeri 5 Banguntapan telah mengalami pergantian kepala sekolah, diantaranya sebagai berikut :

- a) Periode Tahun Pelajaran 1994/1995 s.d. 1996/1997 dipimpin oleh Mudjiono, B.A.
- b) Periode Tahun Pelajaran 1997/1998 s.d. 2001/2002 dipimpin oleh Ngatijo Subekti, B.A.
- c) Periode Tahun Pelajaran 2002/2003 s.d. 2002/2003 dipimpin oleh Mardjudi, S. Pd.
- d) Periode Tahun Pelajaran 2002/2003 s.d. 2004/2005 dipimpin oleh Sukidjan, B. A.
- e) Periode Tahun Pelajaran 2004/2005 s.d. 2005/2006 dipimpin oleh Drs. H. Damiri
- f) Periode Tahun Pelajaran 2005/2006 s.d. 9 Agustus 2009 dipimpin oleh Drs. Marsono Sudibyo
- g) Periode Tahun Pelajaran 10 Agustus 2009 s.d. 1 Oktober 2011 dipimpin oleh Drs. Isbandana, M.M
- h) Periode Tahun Pelajaran 1 Oktober 2011 s.d. 10 Juli 2012 dipimpin oleh Drs. Sokiran, M.Pd.
- i) Periode Tahun Pelajaran 10 Juli 2012 s.d. sekarang dipimpin oleh Drs. Heri Prasetya, M.Pd.

### **3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Banguntapan**

SMP Negeri 5 Banguntapan merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Bantul dengan

beberapa fasilitas yang memadai untuk para peserta didiknya. Mulai dari depan gerbang masuk SMP Negeri 5 Banguntapan memasuki lobby sekolah dan di sisi kiri lobby terdapat koperasi siswa, ruang guru dan ruang bimbingan konseling, sedangkan lobby sebelah kanan terdapat ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang kepala sekolah, dan WC. Ditengah-tengah lokasi sekolah terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket yang biasanya juga digunakan untuk upacara bendera. Di sisi barat lapangan terdapat parkir guru, mushola, ruang kelas bertingkat yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VII C, dan VII D. Dibelakang ruang kelas ini terdapat kantin. Di sisi timur lapangan terdapat ruang kelas IX A, IX B, IX C, WC Siswa, Lab IPA, dan perpustakaan. Dan di sisi utara lapangan terdapat Ruang Multimedia, Kelas IX D, VII A, VII B, gudang, ruang olahraga, Lab. Karawitan, dan ruang posko PPL bagi mahasiswa yang sedang melakukan pratek di SMP Negeri 5 Banguntapan.

#### **4. Pendidik SMP Negeri 5 Banguntapan**

Guru atau tenaga pendidik adalah seseorang yang mendidik, merencanakan, melatih, membimbing, menilai, hingga mengevaluasi pembelajaran. Pembelajaran yang diberikan seorang guru atau pendidik harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Para guru di SMP Negeri 5 Banguntapan merupakan tenaga pendidik yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan masing-masing tugas tentu seluruh lapisan yang berada di SMP Negeri 5 Banguntapan harus terstruktur dengan baik dan jelas, struktur organisasi di SMP Negeri 5 Banguntapan dipimpin oleh Drs. Heri Prasetya, M. Pd (selaku kepala SMP Negeri 5 Banguntapan) dan dibantu oleh

guru dan karyawan atau pegawai yang berada di sekolah. Berikut data mengenai guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 5 Banguntapan.

No	Status	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	23
2	Non PNS	3
<b>Total</b>		<b>26</b>

**Tabel 1: Data guru SMP Negeri 5 Banguntapan**  
(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 5 Banguntapan)

No	Status	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	-
2	Non PNS	3
<b>Total</b>		<b>3</b>

**Tabel 2: Data karyawan SMP Negeri 5 Banguntapan**  
(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 5 Banguntapan)

## 5. Kurikulum

Kurikulum merupakan rencana yang didalamnya terdapat aturan, mengenai tujuan, isi, dan bahan pokok pembelajaran yang dirancang dan terstruktur dengan baik sebagai pedoman atau acuan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Saat ini kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 5 Banguntapan adalah KTSP.

Pembelajaran di SMP Negeri 5 Banguntapan ini masih menerapkan penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan, hal ini di sebabkan harus menyesuaikan dengan kondisi dan

potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selaku guru ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan, Ujiana Supono Setyarini selaku guru ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan (hasil wawancara 25 April 2016) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan yang merupakan salah satu ekstrakurikuler pilihan harus menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu membangkitkan aktivitas dan kreatifitas para peserta didik. Ekstrakurikuler kerajinan tangan merupakan ekstrakurikuler pilihan yang dipilih sendiri oleh siswa, ekstrakurikuler pilihan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sehingga harapan setelah lulus dari SMP Negeri 5 Banguntapan siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan memiliki keterampilan penunjang hidup (*life skill*) yang mampu digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **6. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan potensi peserta didik diluar jam sekolah. SMP Negeri 5 Banguntapan memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti peserta didik yaitu ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini para peserta didik juga dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler pilihan, adapun pilihan dari bidang keagamaan adalah qiro'ah, dari bidang olahraga adalah bola basket, silat, dan karate, dalam bidang MIPA yaitu penghijauan/pertanian, dan dari bidang seni adalah tari, batik, kerajinan limbah sampah, musik, dan karawitan.

## **B. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan**

Perencanaan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, dengan adanya persiapan maka kegiatan belajar mengajar akan terstruktur sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam persiapan pembelajaran, rencana proses pembelajaran dan silabus merupakan salah satu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Persiapan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan yang dilakukan oleh Ujjiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) yaitu dengan mempersiapkan Silabus dan Rencana Proses Pembelajaran yang menyesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dikemukakan oleh Ujjiana Supono Setiyarini selaku guru ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan (hasil wawancara 25 April 2016) kurikulum yang digunakan pada ekstrakurikuler kerajinan tangan ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hal ini dikarenakan ekstrakurikuler kerajinan tangan ini harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku dan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum KTSP, sehingga kebutuhan dalam pembelajaran ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan mampu diterima oleh siswa.

Isi materi pembelajaran yang ada didalam Silabus dan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dirancang sendiri oleh Ujjiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) selalu memberikan inovasi baru mengenai pemanfaatan limbah menjadi barang yang

memiliki fungsi didalam isi materi pembelajarannya, hal ini bertujuan agar siswa senang mengikuti ekstrakurikuler kerajinan tangan dan mampu menyerap ilmunya dengan baik. Dalam perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan memberikan bekal kecakapan hidup untuk setiap siswanya. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang disesuaikan dengan kondisi atau lingkungan sekitar.

Silabus pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan yang digunakan di SMP Negeri 5 Banguntapan tahun ajaran 2015/2016 mencakup enam komponen penting yakni:

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Standar kompetensi merupakan suatu kemampuan yang harus dicakup oleh siswa, sedangkan kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi yang cakupan materinya lebih sempit dan mendalam. Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan landasan yang penting dan memiliki pengaruh dalam proses mengembangkan isi dari silabus (materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber bahan). Pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini juga mengikuti konsep dasar kurikulum KTSP dalam proses pembelajarannya yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Berikut merupakan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengembangkan kemampuan siswa di bidang keterampilan sebagai apresiasi di bidang seni, khususnya keterampilan berbahan limbah dan sebagai upaya kelestarian lingkungan	Mengenalkan kepada siswa tentang kerajinan berbahan limbah
	Mengenalkan kepada siswa tentang proses membuat kerajinan berbahan limbah

Tabel 3: **Standar kompetensi dan kompetensi dasar ekstrakurikuler kerajinan tangan**  
(Sumber: Dokumentasi Ujiana Supono Setyarini)

## 2. Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan

Materi pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini ditentukan dengan mengacu kepada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ujiana Supono Setyarini selaku guru ekstrakurikuler kerajinan tangan menjelaskan bahwa materi yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan ini masih mengacu pada KTSP (hasil wawancara 25 April 2016). KTSP dianggap lebih tepat dan sesuai jika digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan. Dalam proses pembelajaran peserta didik ditugaskan membuat karya kerajinan berbahan baku limbah.

Isi dari materi pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini berupa materi teori dan praktek. Awal dari proses pembelajaran Ujiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) membuka materi pembelajaran dengan teori terlebih dahulu. Materi pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan yang diajarkan kepada peserta didik meliputi pengertian limbah, macam-macam limbah, macam-macam karya berbahan limbah. Sedangkan materi pembelajaran praktek meliputi menentukan tirai

berbahan limbah sebagai karya yang akan dibuat, mengumpulkan bahan baku limbah, membersihkan bahan baku limbah, menggunting atau memotong limbah, membentuk dan menyusun bahan baku limbah. Menurut Ujiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) sumber materi pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan didapat dengan mengunduh materi di internet berupa pengertian limbah, macam-macam limbah, dan karya kerajinan yang terbuat dari limbah.

### 3. Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan

Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini merupakan proses dari pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan setelah menerapkan materi pembelajaran yang ditentukan pada sebelumnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan secara teori ataupun praktek secara langsung. Ekstrakurikuler ini merupakan bagian dari kelompok ekstrakurikuler seni yang ada di SMP Negeri 5 Banguntapan, tetapi pada pembelajarn ekstrakurikuler kerajinan tangan ini peserta didik membuat karya-karya kerajinan yang berbahan baku limbah yang biasa ditemui di sekitar peserta didik. Pada pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan kali ini peserta didik ditugaskan membuat tirai berbahan limbah gelas plastik bekas minuman kemasan. Melalui ekstrakurikuler ini diharapkan peserta didik dapat peduli dengan lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan, dan dapat memanfaatkan limbah sampah tersebut.

### 4. Indikator Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan

Indikator pembelajaran atau indikator pencapaian kompetensi merupakan sebuah tingkah laku peserta didik yang dapat dinilai dari beberapa aspek mulai

dari aspek pengetahuan, aspek keterampilan, ataupun aspek sikap sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan atau dasar penilaian. Indikator pencapaian kompetensi juga harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Indikator pencapaian kompetensi dilihat dari aspek pengetahuan yaitu bagaimana peserta didik mampu memahami jenis-jenis limbah dan macam-macam karya berbahan limbah. Dilihat dari penilaian aspek keterampilan peserta didik diharapkan mampu menghasilkan karya kerajinan yang terbuat dari bahan limbah yang memiliki fungsional. Terakhir dinilai dari aspek sikap, aspek ini menilai bagaimana tingkah laku atau interaksi antar peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan.

#### 5. Penilaian Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan

Penilaian dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini merupakan sebuah proses mulai dari pengumpulan data hingga pengolahan data mengenai proses pembelajaran peserta didik yang diperoleh guna menentukan pencapaian hasil belajar dari peserta didik secara sistematis. Penilaian hasil belajar peserta didik ini ditentukan dengan indikator dan kriteria ketuntasan minimal dari pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan. Teknik penilaian pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini dilakukan dengan cara tes tertulis, dan tes praktek. Tes tertulis dilaksanakan diakhir proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan, dan tes praktek dilakukan dengan cara unjuk kerja disetiap proses pembelajaran.

#### 6. Alokasi Waktu Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan

Alokasi waktu dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan dalam 1x pembelajaran adalah 60 menit. Satu minggu 1x pertemuan, maka dalam satu bulan 4x pertemuan total 240 menit.

Silabus yang telah dirancang oleh Ujiana Supono Setyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) merupakan silabus yang telah sesuai dengan format berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan sebuah penjabaran dari silabus yang didalamnya terdapat komponen seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yaitu eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, alat dan sumber pembelajaran berupa peralatan unruk membuat karya kerajinan limbah dan sumber pembelajaran di unduh dari internet, penilaian, alat tes tulis dan unjuk kerja. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun secara sistematis dan dilaksanakan oleh Ujiana Supono Setyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan). Rencana pelaksanaan pembelajaran ini telah disusun dengan menyesuaikan kondisi peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan**

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan merupakan inti dari kegiatan yang didalamnya terdapat berbagai macam tahapan yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Banguntapan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler ini dilakukan setiap hari senin setelah jam pulang sekolah dan hanya diikuti oleh kelas VIII, kelas IX tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena untuk mempersiapkan ujian nasional.

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan masukan dan arahan kepada peserta didik agar tujuan dari pembelajaran tercapai dan dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini, kegiatan pendahuluan dilakukan yakni:

#### **a. Apresiasi**

Kegiatan apresiasi ini merupakan kegiatan pembuka dimana guru atau pendidik mengawali dengan mengucapkan salam dan melakukan presensi kehadiran dari peserta didik, jika terdapat peserta didik yang belum hadir guru akan menanyakan kepada peserta didik lain. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kepada peserta didik untuk memulai pembelajaran.

b. Memotivasi

Pendidik memotivasi peserta didik mengenai mempelajari suatu keterampilan dengan sungguh-sungguh dan selalu berkreasi dalam berkarya. Berkreasi dapat dilakukan dari mana saja salah satunya dengan limbah. Dengan guru memotivasi seperti ini maka peserta didik akan termotivasi untuk berkarya dengan bahan limbah.

**2) Kegiatan Inti**

a) Eksplorasi

Guru menjelaskan tentang pengertian limbah, macam-macam limbah, pada kegiatan pembelajaran ini juga guru memberitahukan karya-karya kerajinan yang terbuat dari limbah, termasuk karya kerajinan limbah yang telah dibuat siswa ekstrakurikuler kerajinan limbah sebelumnya. Peserta didik memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan mereka terlihat antusias dalam ekstrakurikuler kerajinan tangan ini. Peserta didik juga mencari materi tersebut pada media elektronik serta mengamati contoh-contah karya kerajinan berbahan limbah dari siswa ekstrakurikuler sebelumnya.



**Gambar III. Contoh karya siswa sebelumnya tempat pensil berbahan botol plastik**  
(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)



**Gambar IV. Contoh karya siswa sebelumnya rangkaian bunga berbahan sedotan plastik**  
(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)



**Gambar V. Contoh karya siswa yang di display dalam almari**  
(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)

Setelah mendapatkan informasi terkait karya kerajinan berbahan limbah, dan contoh hasil karya kerajinan berbahan limbah kemudian peserta didik dibuat kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang dengan masing-masing anggota membuat 4 potong limbah gelas plastik. Peserta didik aktif berinteraksi dengan peserta didik lainnya.

b) Elaborasi

Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler kerajinan tangan, selanjutnya peserta didik didampingi guru untuk segera memulai praktek. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang sebelumnya, peserta didik diberikan tugas untuk membuat karya kerajinan berbahan limbah.

Sebelum melaksanakan praktik, guru terlebih dahulu menanyakan kesiapan alat dan bahan untuk praktik. Dalam pembuatan karya kerajinan tangan

berbahan baku limbah, siswa dibentuk kelompok dalam tugas praktik ini, siswa mempersiapkan bahan dan alat. Alat-alat yang digunakan adalah gunting, *cutter*.



**Gambar VI. Cutter**

(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)



**Gambar VII. Gunting**

(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)

Dan bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan berbahan limbah adalah limbah gelas plastik bekas minuman kemasan, dan isolasi.



**Gambar. VIII. Limbah Gelas Plastik Minuman Kemasan**  
(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)



**Gambar. IX. Isolasi**  
(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)

Dalam proses pembuatan karya kerajinan tirai berbahan baku limbah diperlukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Memotong lingkaran cup gelas plastik**

Gelas plastik yang sudah bersih lalu bagian atas cup gelas dipotong menggunakan *cutter* sehingga berbentuk lingkaran tipis.



**Gambar X. Lingkaran Cup Gelas**  
**Hasil Pekerjaan Galuh Safitri Kelompok Satu**  
(Sumber: Dokumentasi Shinta Nur Riftisia, 2016)

Pada saat memotong bagian lingkaran cup gelas plastik dibutuhkan ketelitian karena bagian bawah lingkaran gelas harus rata dan tidak bergelombang terkena sisa-sisa potongan gelas plastiknya.

## **2. Menggunting gelas plastik**

Praktik selanjutnya adalah menggunting bagian sisi badan gelas plastik menggunakan gunting, sebelum digunting terlebih dahulu di beri garis lipatan berjumlah delapan lipatan. Membuat garis lipatan yaitu dengan cara membagi dua sisi bagian gelas plastik lalu ditekan menggunakan gagang gunting agar garis lipatan terlihat jelas, hal ini dilakukan sebanyak empat kali dari bagian sisi gelas plastik yang belum terbentuk garis. Kemudian pada tahap ini peserta didik diperkenankan untuk menggunting kembali setiap sisi guntingan gelas plastik tadi atau hanya guntingan seperti itu saja. Jika peserta didik ingin menggunting kembali sisinya maka dengan proses tahapan setiap garis lipatan tersebut

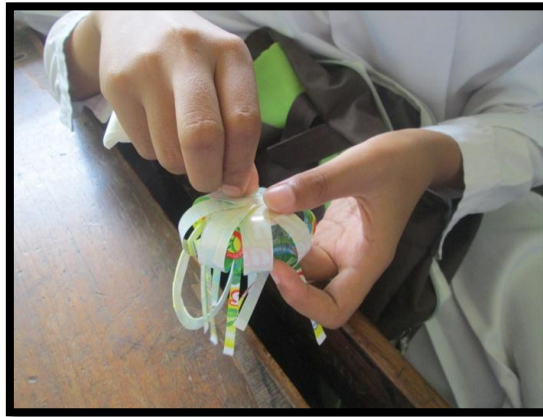
digunting lagi dengan jarak masing-masing  $\frac{1}{2}$  cm. Sehingga terdapat dua bagian yang berukuran berbeda.



**Gambar XI. Kelompok Empat Sedang Membuat Garis dan Menggunting Garis Pada Gelas Plastik**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

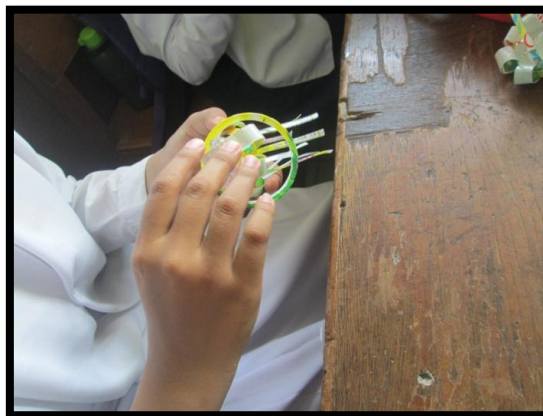
### **3. Membentuk Gelas Plastik**

Setelah lipatan garis digunting lalu dibentuk dengan cara ditekuk ke bawah gelas dengan direkatkan menggunakan isolasi, jika yang membuat limbah gelas plastik yang sisi guntingannya di gunting lagi jarak  $\frac{1}{2}$  cm maka bagian tersebut tidak ikut diisolasi, tetapi jika peserta didik tidak menggunting bagian  $\frac{1}{2}$  cm tersebut maka langsung saja bagian guntingannya diisolasi, tetapi sisakan satu bagian untuk diisolasi terakhir, karena bagian itu untuk dimasukkan ke lingkaran cup gelas yang telah dipotong sebelumnya .



**Gambar XII. Fika Lutfiana Kelompok Satu sedang  
Merekatkan Sisi Gelas Plastik**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

Setelah gelas plastik bekas tersebut dibentuk, kemudian ketahap selanjutnya yaitu memasang lingkaran cup gelas yang sudah dipotong ke bagian sisi gelas yang telah digunting sebelumnya.



**Gambar XIII. Priska Maharani Kelompok Satu  
Sedang Memasang Lingkaran Cup Gelas**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

#### **4. Merangkai**

Tahap selanjutnya adalah merangkai gelas plastik yang telah dibentuk sebelumnya untuk menjadi tirai. Perangkaian gelas plastik ini yaitu dengan

memasang lingkaran cup gelas yang sudah dipotong pada sisi gelas yang belum direkatkan, proses pemasang lingkaran cup gelas juga di sesuaikan dengan bentuk rangkaian yang telah ditentukan oleh masing-masing kelompok.



**Gambar XIV.Febi Arum Kelompok Empat  
Proses Merangkai Gelas Plastik**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

c) Konfirmasi

Konfirmasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru didalamnya terdapat umpan balik yang positif dan konfirmasi mengenai hasil dari kegiatan eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan. Pada kegiatan konfirmasi ini sebelumnya guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk merapikan peralatan dan tempat yang telah digunakan. Peserta didik saling bekerjasama membagi tugas untuk membersihkan peralatan atau tempat yang telah mereka gunakan secara mandiri dan bertanggung jawab. Setelah semua dibersihkan dan ditata kembali oleh peserta didik, selanjutnya guru mengkondisikan peserta didik untuk kembali duduk dan melakukan refleksi dan konfirmasi melalui metode ceramah dan tanya jawab. Guru melakukan kegiatan ini dengan memberi sedikit pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang

telah mereka lakukan. Selain itu guru juga memberikan masukan dan motivasi mengenai hal yang telah dilakukan ketika pembelajaran ekstrakurikuler berlangsung. Motivasi ini bertujuan untuk membangun semangat mereka agar dihari berikutnya mereka melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

### **3) Kegiatan Penutup**

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, dan tindak lanjut. Pada bagian penutup guru ekstrakurikuler kerajinan melakukan beberapa hal, yaitu menyimpulkan pembelajaran, melakukan tanya jawab untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran yang berlangsung, menyampaikan pesan pada siswa. Kegiatan tersebut dilakukan baik pada akhir pembelajaran teori maupun praktek. Selain itu, lima menit sebelum pelajaran berakhir siswa diberikan tanggung jawab untuk merapikan dan membersihkan ruangan yang dipakai setelah pembelajaran berlangsung. Kemudian kelas ditutup dengan doa dan salam.

### **3. Penilaian Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan**

Penilaian pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan yang sistematis dalam memperoleh, menganalisis, hingga mengolah data mengenai proses belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik untuk menentukan pencapaian yang telah dilakukan. Proses pencapaian belajar yang telah dilakukan peserta didik ini

tentunya terdapat indikator keberhasilan yang dapat dijadikan acuan sebagai penilaian pembelajaran.

Proses penilaian pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini dilakukan oleh Ujiana Supono Setyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan), dengan berbagai teknik tes tulis dan pembuatan karya atau unjuk kerja. Ujiana Supono Setyarini selaku guru ekstrakurikuler kerajinan mengutamakan dengan penilaian tes tulis dan pembuatan karya karena peserta didik dapat mengasah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tes tulis yang digunakan oleh Ujiana Supono Setyarini selaku guru ekstrakurikuler kerajinan adalah dengan memberi pertanyaan seputar pengertian limbah, macam-macam limbah, dan contoh karya kerajinan berbahan limbah, dan dalam penilaian pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan dinilai melalui unjuk karya selama proses pengerjaan karya kerajinan limbah dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan.

### **1) Hasil Karya Peserta Didik Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan**

Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan yang dilakukan di SMP Negeri 5 Banguntapan menghasilkan karyakerajinan tangan berbahan baku limbah sampah. Setiap peserta didik membuat karya kerajinan limbah ini secara kelompok. Berikut merupakan karya kerajinan berbahan baku limbah yang dihasilkan peserta didik ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan:

a. Hasil Karya Kelompok Satu



**Gambar XV. Hasil Karya Kelompok Satu**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

Kelompok satu beranggotakan tiga orang yaitu: Fika Lutfiana, Galuh Safitri, Intan Lathifa Adelita dari kelas VIII B. Setiap anggota di kelompok satu masing-masing membuat empat potongan limbah gelas plastik. Kelompok satu merangkai limbah gelas plastik menjadi tirai berbentuk susunan vertikal dengan masing-masing rangkaian berisi empat potongan limbah gelas plastik, sehingga menghasilkan tiga rangkaian tirai limbah gelas plastik. Menurut Ujiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) secara keseluruhan kelompok satu dalam proses dan hasil sudah baik, namun ada sedikit kekurangannya yaitu saat merangkai susunan limbah gelas plastik ada yang kurang lurus sehingga terlihat sedikit miring.

b. Hasil Karya Kelompok Dua



**Gambar XVI. Hasil Karya Kelompok Dua**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

Kelompok dua beranggotakan tiga orang yang terdiri dari Ira Putri Puspita Sari, Priska Maharani, Rafina Ariati dari kelas VIII B. Kelompok dua membuat potongan limbah gelas plastik berjumlah sebelas, dua diantaranya masing-masing membuat empat potongan gelas, dan satu anggotanya yang bernama Rafina Ariati hanya membuat tiga potongan limbah gelas plastik. Menurut Ujiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) hasil karya kelompok dua ini kurang rapi karena perangkaiannya terdapat yang miring, dan semua potongan limbah gelas plastik yang sudah dibentuk hanya dirangkai memanjang jadi satu dan pemasangan di jendela hanya digantung bagian gelas plastik yang berada di tengah.

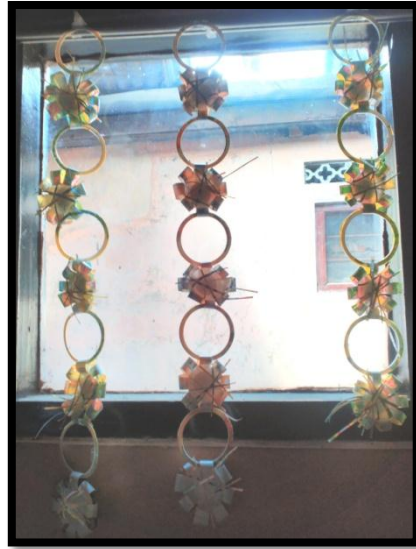
c. Hasil Karya Kelompok Tiga



**Gambar XVII. Hasil Karya Kelompok Tiga**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

Kelompok Tiga beranggotakan tiga orang yang terdiri dari Zuharista Laila Nur Safitri, Siti Afifah, Zaitun Itsnaini dari kelas VIII B. Kelompok tiga membuat potongan limbah gelas plastik berjumlah 12, masing-masing anggota membuat empat potongan limbah gelas plastik, dan kelompok tiga memilih tidak membuat potongan  $\frac{1}{2}$  cm pada bagian limbah gelas plastik . Menurut Ujiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) hasil karya kelompok tiga sudah cukup baik, dan cukup rapi walaupun ada satu bagian yang terpasang tidak sejajar.

d. Hasil Karya Kelompok Empat



**Gambar XVIII. Hasil Karya Kelompok Empat**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

Kelompok Empat beranggotakan dua orang yaitu Eko Surachmi Subekti dan Febi Arum Waskita Sari kelas VIII B. Kelompok empat membuat potongan limbah gelas plastik masing-masing anggota membuat tujuh, total yang dibuat kelompok empat berjumlah empat belas limbah gelas plastik, dan dirangkai berbentuk tiga susunan vertikal, dengan masing-masing susunan vertikal berjumlah lima dan empat potongan limbah gelas plastik. Menurut Ujjana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) walaupun jumlah anggota kelompok empat lebih sedikit dari kelompok lain tetapi mereka dapat membuat lebih banyak potongan bentuk limbah gelas plastik dan hasil karya yang dibuat juga rapi.

e. Hasil Karya Kelompok Lima



**Gambar XIX. Hasil Karya Kelompok Lima**  
(Dokumentasi Pribadi: Shinta Nur Riftisia, 2016)

Kelompok Lima beranggotakan tiga orang yaitu Iis Yulita Nur Fitriastuti, Nakita Sahallisa Noor Sabila, dan Noke Yola Puspita Sari dari kelas VIII B. Kelompok lima membuat potongan limbah gelas plastik masing-masing anggota membuat empat buah, total yang dibuat kelompok lima berjumlah dua belas limbah gelas plastik. Kelompok lima ini sama seperti kelompok tiga karena tidak membuat potongan  $\frac{1}{2}$  cm pada bagian limbah gelas plastik, namun bedanya kelompok lima merangkai limbah gelas plastik seperti gelombang. Menurut Ujiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) hasil karya kelompok lima rapi dan bentuk rangkaiannya berbeda dengan kelompok lainnya.

Berikut merupakan penilaian terhadap proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan yang telah dilakukan oleh peserta didik di SMP Negeri 5 Banguntapan:

Kelompok	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Deskripsi
1	Fika Lutfiana	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.
	Galuh Safitri	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.
	Intan Lathifa Adelita	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.
2	Ira Putri Puspita Sari	70	80	Mampu memahami materi dengan baik, kerapian dalam berkarya perlu ditingkatkan
	Priska Maharani	70	80	Mampu memahami materi dengan baik, kerapian dalam berkarya perlu ditingkatkan
	Rafina Ariati	70	75	Mampu memahami materi dengan baik, kerapian dan kedisiplinan dalam berkarya perlu ditingkatkan
3	Zuharista Laila Nur Safitri	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.
	Siti Nur Afifah	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.

	Zaitun Itsnaini	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.
4	Eko Surachmi Subekti	70	80	Mampu memahami materi dengan baik, mampu bekerja kelompok dengan baik dan kerapian dalam berkarya perlu ditingkatkan
	Febi Arum Waskita Sari	70	80	Mampu memahami materi dengan baik, mampu bekerja kelompok dengan baik dan kerapian dalam berkarya perlu ditingkatkan
5	Iis Yulita Nur Fitriastuti	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.
	Nakita Sahalisa Noor. S	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.
	Noke Yola Puspita Sari	70	85	Mampu memahami materi dengan baik dan mampu bekerja kelompok dengan baik.

Tabel 4 : **Penilaian peserta didik dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan**

(Sumber: Dokumentasi Ujiana Supono Setyarini, guru ekstrakurikuler kerajinan)

Dari penilaian terhadap peserta didik dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan, dapat diketahui dari karya kerajinan berbahan limbah, kelompok dua peserta didik Rafina Ariati mendapat nilai terendah yaitu 75, nilai tertinggi

diperoleh kelompok satu, kelompok tiga, dan kelompok lima yaitu mendapat nilai 85, kelompok empat dan dua peserta didik dari kelompok dua mendapat nilai 80. Secara keseluruhan peserta didik dinilai oleh Ujiana Supono Setyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 70. Dalam hal kerapian karya dinilai dari segi menggunting limbah gelas plastik dan merangkai gelas plastik menjadi tirai, dan kedisiplinan berkarya dinilai dari segi ketepatan waktu dalam mengumpulkan karya dan limbah gelas plastik yang telah dibentuk. Dalam menganalisis karya peserta didik Ujiana Supono Setyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) melakukan dengan cara mengamati keteknisan yang dilakukan oleh peserta didik dari awal hingga akhir pembuatan karya, dengan hal tersebut didik Ujiana Supono Setyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) dapat menilai mengenai pemahaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerajinan tangan.

Indikator yang digunakan dalam penilaian adalah aspek kognitif seperti pemahaman mengenai alat dan bahan, dan pemahaman mengenai teknik pembuatan kerajinan tangan berbahan limbah seperti tirai yang dibuat. Dalam indikator penilaian pada aspek afektif Ujiana Supono Setyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) menilai mengenai sikap dan tingkah laku dalam melakukan proses pembuatan karya kerajinan berbahan limbah secara langsung, sedangkan pada aspek psikomotorik indikator

yang telah ditetapkan meliputi hasil karya dan proses pembuatan tirai berbahan limbah gelas plastik.

## **2) Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan Di SMP Negeri 5 Banguntapan**

Evaluasi pembelajaran atau penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler kerajinan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan beberapa indikator keberhasilan dan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran juga bertujuan untuk mengetahui peserta didik dalam hal pemahaman dan penugasan materi yang telah diberikan. Melalui evaluasi pembelajaran ini guru dapat mengetahui kesesuaian materi yang telah diberikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini Ujjiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) menjelaskan bahwa indikator keberhasilan dari pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan limbah ini sudah dijelaskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ia susun, yang didalamnya terdapat inti dari bagaimana peserta didik mampu memahami dan menguasai setiap proses pembuatan karya kerajinan tangan berbahan baku limbah (hasil wawancara 25 April 2016). Evaluasi pembelajaran ini juga digunakan sebagai tolak ukur kemampuan yang dimiliki peserta didik, melalui evaluasi pembelajaran ini guru dapat mengetahui kelebihan atau kelemahan yang dimiliki peserta didik. Dengan

adanya evaluasi pembelajaran, guru juga dapat memberikan pengayaan atau remedial kepada peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Kriteria ketuntasan minimal merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Ujiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) menjelaskan dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal yang harus diperoleh peserta didik yaitu 70 atau mencapai pada indikator B (hasil wawancara 25 April 2016). Penentuan ketuntasan belajar peserta didik juga ditentukan dari beberapa aspek, diantaranya kemampuan peserta didik, kompleksitas kompetensi. Ketuntasan diharapkan setiap tahunnya mampu mengalami peningkatan dengan melakukan peningkatan melalui kompetensi guru dan sarana prasarana.

Pada tahap evaluasi, Ujiana Supono Setiyarini (guru ekstrakurikuler kerajinan tangan SMP Negeri 5 Banguntapan) melakukan tiga tahap proses penilaian untuk menentukan hasil dari proses evaluasi. Tahapan yang dilakukan yakni tahapan penilaian pre test (tes secara tertulis), unjuk karya, dan pos test yang dilakukan pada setiap akhir semester. Melalui tiga penilaian tersebut, guru dapat mengetahui aspek apa saja yang belum dipahami oleh peserta didik sehingga guru dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan melalui adanya perbaikan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan**

Silabus ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan digunakan guru sebagai pedoman dalam menyusun dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan yang dibuat secara rinci dan jelas. Pada RPP materi ekstrakurikuler kerajinan tangan yaitu (1) Pengertian limbah, (2) macam-macam limbah, (3) menentukan limbah yang akan dibuat, (4) mempersiapkan alat dan bahan (5) membersihkan bahan limbah, (6) melakukan praktek memotong, menggunting, menempel, (7) merangkai limbah menjadi karya kerajinan.

#### **2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan**

Pelaksanaan pembelajaran pada ekstrakurikuler kerajinan tangan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pembelajaran dari sisi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sudah sesuai dengan deskripsi masing-masing kegiatan pada KTSP. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah baik, namun ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan

perencanaan kegiatan yang sudah dituangkan dalam RPP. Hal ini terlihat pada KD 2.2 praktek memotong lingkaran cup gelas, menggunting bagian gelas, dan KD 2.3 menempel dan memasang bagian gelas plastik ada peserta didik yang tidak melakukan di sekolah, dan dibawa pulang untuk dilanjutkan dirumah. Hal ini karena keterbatasan waktu yang tidak mencukupi untuk melakukan kegiatan praktek tersebut di sekolah.

### **3. Penilaian Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan**

Penilaian hasil belajar dilakukan guru dengan memperhatikan aspek yang ada pada diri peserta didik yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian yang digunakan guru dalam ekstrakurikuler kerajinan tangan adalah penilaian tes tertulis, penilaian proses dan hasil. Penilaian tes tertulis diperoleh dari jawaban atas soal yang telah diberikan kepada peserta didik mengenai kerajinan limbah. Penilaian proses dan hasil karya diperoleh guru dari tugas peserta didik. Secara keseluruhan peserta didik mampu melakukan proses dan menciptakan hasil karya dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat disampaikan beberapa saran atau masukan mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan kepada beberapa pihak yang terlibat. Adapun saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sekolah hendaknya menambah fasilitas dan ruang praktek yang lebih memadai dan layak guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler kerajinan tangan.
2. Bagi guru ekstrakurikuler kerajinan tangan mengembangkan media dan sumber belajar seperti diktat, modul atau buku sesuai jenjang pendidikan yang dapat menambah minat dan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari kerajinan tangan khususnya berbahan limbah.
3. Bagi pemerintah kabupaten Bantul dan juga khususnya kecamatan Banguntapan agar ekstrakurikuler kerajinan tangan berbahan limbah ini dapat dilaksanakan disekolah-sekolah lain, guna melatih kesadaran siswa dalam hal memanfaatkan limbah menjadi karya yang kreatif.

## Daftar Pustaka

- Adi, W. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Modul*. Yogyakarta: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP UNY.
- A.M Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Ed. 1. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- BSNP. 2006. *Standar Isi: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk Satuan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Cecep, Dani. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . 2014. *Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Judy, Willis. 2011. *Metode Pengajaran dan Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*. Yogyakarta: Mitra Media.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, S. 2014. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.

- Oho Garha. 1998. *Pokok-pokok Pengajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pasal 3 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif S. 1986. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siswoyo, D.,dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke empat. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2013. *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tilaar, H.A.R. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Uno, Hamza B. Nina Lamatenggo & Satria Koni. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yul, Bahar. 1986. *Teknologi Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jambi: PT. Wacana Utama Pramesti.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/34-00  
10 Jan 2011

Nomor : 095 /UN34.12/TU/SK /2016  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 13 April 2016

Kepada Yth.  
Dekan  
u.b. Wakil Dekan I  
Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi Pend. Kriya yang mengajukan permohonan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Nama : Shinta Nur Riffisia
2. NIM : 12207241010
3. Jurusan/Program Studi : Pend. Seni Rupa / Pend. Kriya
4. Alamat Mahasiswa : Karangmalang, Blok A 30b
5. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Banguntapan
6. Waktu Penelitian : April - Juni 2016
7. Tujuan dan maksud Penelitian : Penelitian Skripsi
8. Judul Tugas Akhir : Analisis Pembelajaran  
Ekstra kurikuler Kerajinan Tangan di SMP  
Negeri 5 Banguntapan
9. Pembimbing : 1. Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn  
2. ....

Demikian permohonan ijin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.  
NIP. 19700203 200003 2 001

01



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 380e/UN.34.12/DT/IV/2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 April 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KERAJINAN TANGAN DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : SHINTA NUR RIFTISIA  
NIM : 12207241010  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Kriya  
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2016  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Banguntapan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Kastibag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:

- Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/467/4/2016

Membaca Surat : **DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **380E/UN.24.12/DT/IV/2016**  
Tanggal : **13 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SHINTA NUR RIFTISIA** NIP/NIM : **12207241010**  
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI , PENDIDIKAN KRIYA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKULIKULER KERAJINAN TANGAN DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **18 APRIL 2016 s/d 18 JULI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **18 APRIL 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Bis. D. Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1780 / S1 / 2016

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/467/4/2016  
Tanggal : 18 April 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **SHINTA NUR RIFTISIA**  
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Karangmalang**  
NIP/NIM/No. KTP : **3216065309930028**  
Nomor Telp./HP : **085600327195**  
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKULIKULER KERAJINAN TANGAN DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**  
Lokasi : **SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**  
Waktu : **19 April 2016 s/d 18 Juli 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk *seperlunya*;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 19 April 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul

## **A. Pedoman Observasi**

1. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler meliputi :
  - a. Perencanaan pembelajaran
    - 1) Silabus
    - 2) RPP
  - b. Pelaksanaan Pembelajaran
    - 1) Kegiatan pendahuluan
    - 2) Kegiatan inti
    - 3) Kegiatan penutup
  - c. Evaluasi Pembelajaran
    - 1) Penilaian tertulis
    - 2) Penilaian proses kerja dan hasil karya

## **B. Pedoman Wawancara**

### **1. Waka Kurikulum**

- 1) Bagaimana keadaan sarana pembelajaran di SMP Negeri 5 Banguntapan ?
- 2) Berapa jumlah guru dan karyawan di SMP Negeri 5 Banguntapan ?
- 3) Berapa jumlah siswa di SMP Negeri 5 Banguntapan ?
- 4) Kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri 5 Banguntapan ?
- 5) Mengapa SMP Negeri 5 Banguntapan memilih kerajinan tangan sebagai salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini ?
- 6) Sejak kapan ekstrakurikuler ini di laksanakan ?
- 7) Bagaimana proses perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan ?

- 8) Bagaimana cara pengadaan sarana pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan di sekolah ini ?
- 9) Apakah warga sekolah mendukung adanya pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ?
- 10) Untuk kelas berapa ekstrakurikuler ini diajarkan ?
- 11) Menurut bapak seberapa penting pembelajaran ekstrakurikuler ini diajarkan kepada siswa ?

## **2. Guru**

- 1) Berapa jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kerajinan tangan ?
- 2) Berapa alokasi waktu dalam 1x pertemuan ?
- 3) Materi apa saja yang diajarkan ?
- 4) Bagaimana cara memberikan penilaian pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini ?
- 5) Apakah alat & bahan sudah disediakan / tidak dari sekolah ?
- 6) Bagaimana guru menyampaikan materi teori & praktek pada siswa ?
- 7) Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini ?
- 8) Bagaimana respon siswa dengan diterapkannya metode tersebut ?
- 9) Apa alasan untuk menggunakan metode tersebut ?
- 10) Adakah media pembelajaran yang digunakan, dan apa saja media tersebut ?
- 11) Apa saja hasil pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan dari awal semester genap sampai sekarang ?
- 12) Apakah karya siswa murni hasil buatannya sendiri atau ada yang dibantu oleh guru ?

- 13) Adakah kendala yang dihadapi guru dalam mengajar ekstrakurikuler kerajinan tangan ? jika ada bagaimana mengatasi kendala tersebut ?
- 14) Bagaimana sistem penilaian dalam pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ini ?
- 15) Bagaimana kesan guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini ?
- 16) Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut ?

### **3. Siswa**

- 1) Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler kerajinan tangan ?
- 2) Apakah kamu dapat menerima pembelajaran dengan baik ?
- 3) Lebih senang belajar kerajinan tangan secara teori atau praktek ? apa alasannya ?
- 4) Materi apa saja yang diberikan guru ?
- 5) Tugas praktek apa saja yang harus dilakukan ?
- 6) Apakah bahan & alat praktek disediakan dari sekolah ?
- 7) Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kerajinan tangan ?
- 8) Apakah ekstrakurikuler ini menambah wawasan ?
- 9) Bagaimana kesan dalam mempelajari kerajinan tangan di sekolah ?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Proses pembelajaran ekstrakurikuler
2. Denah lokasi SMP Negeri 5 Banguntapan
3. Profil SMP Negeri 5 Banguntapan

TABEL BERBAGAI MACAM KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

DI SMP N 5 BANGUNTAPAN

No	Jenis Kegiatan	Pengembangan Diri					Waktu Pelaksanaan	Pembimbing
		Jenis		Sifat				
		Terprogram	Tidak Terprogram	Rutin	Spontas	Keteladanan		
1	Pramuka	√		√			Sabtu siang	Pembina
2	Bola Basket	√		√			Rabu sore	Pelatih
3	Seni Baca Al-Qur'an	√		√			Jumat siang	Guru
4	Karate	√		√			Selasa sore	Pelatih
5	Pencak Silat	√		√			Selasa sore	Pelatih
6	Seni Tari	√		√			Selasa siang	Pelatih
7	Kerajinan Tangan Limbah	√		√			Senin siang	Pelatih
8	Musik	√		√			Rabu siang	Pelatih
9	Karawitan	√		√			Senin siang	Pelatih
10	Batik	√		√			Kamis siang	Pelatih
11	Penghijauan/pertanian	√		√			Kamis siang	Pelatih

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua pada saat penilaian akhir semester dalam bentuk nilai kualitatif sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
86-100	A	Sangat baik
76-85	B	Baik
66-75	C	Cukup



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat : Sanggrahan, Potorono , Banguntapan, Bantul, Yogyakarta ☎ 02746830770 ✉ 55196

**KEPUTUSAN  
KEPALA SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN  
NOMOR : 422/ 132/2015**

**Tentang**

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES  
BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN KONSELING  
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**KEPALA SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN :**

**MENIMBANG :** Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Banguntapan, Bantul perlu menetapkan pembagian tugas guru.

**MENINGAT :**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Bantul.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 24 Tahun 2006 dan Nomor: 6 Tahun 2007;
4. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul Nomor : 077 tanggal 31 Juli 2010 tentang Penetapan Pemekaran Rombongan Belajar SMP.
5. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 Nomor 514 Tahun 2015 tanggal 05 Mei 2015.
6. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Nomor : 144 tahun 2015 tanggal 1 Juni 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar Di Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016
7. Hasil Keputusan Rapat Dinas SMPN 5 Banguntapan tanggal 22 Juli 2015

**MEMUTUSKAN**

**MENETĀPKAN :**

**PERTAMA :** Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar seperti tersebut pada lampiran I Keputusan ini;

- KEDUA** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas Bimbingan dan Konseling seperti tersebut pada lampiran II Keputusan ini;
- KETIGA** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Tugas Tertentu di sekolah seperti tersebut pada lampiran III Keputusan ini;
- KEEMPAT** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Tugas Piket seperti tersebut pada lampiran IV Keputusan ini;
- KELIMA** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Bimbingan Ekstrakurikuler seperti tersebut pada lampiran V Keputusan ini;
- KEENAM** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Tugas Tambahan seperti tersebut pada lampiran VI Keputusan ini;
- KETUJUH** : Masing-masing guru melaporkan Pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah;
- KEDELAPAN** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai;
- KESEMBILAN** : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalam Keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banguntapan  
Pada Tanggal : 24 Juli 2015  
Kepala Sekolah.



rs. Ieri Prasetya, M. Pd.  
NIP. 19641210 199512 1 002

Tembusan:

1. Yth. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul
2. Yth. Ka. Bidang SMP Dikdas Kabupaten Bantul
3. Yth. Pengawas SMP Dikdas Kabupaten Bantul
4. Arsip

**Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada Semester 1  
Tahun Pelajaran 2015/2016 (4 Kelas Paralel)**

No	Nama/NIP/NUPTK	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Mata Pelajaran Tugas Sampiran	Jam Tatap Muka				Jam Tbh	Jml Jam
						VII	VIII	IX	Jml		
1	Drs. Heri Prasetya, M. Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kasek PKn 9ABC					18	24
	NIP.19641210 199512 1 002							6	6		
	NUPTK.6542 7426 4320 0003										
2	Sri Astuti, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPS 9						24
	NIP.19611004 198403 2 007							24	24		
	NUPTK.6336 7396 4030 0023										
3	Sri Astuti Sholihah, MA.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	PA Islam 7,8,9	8	8	8	24		24
	NIP.19601022 198610 2 001										
	NUPTK.3354 7386 3930 0013										
4	Hj. Sri Kunmartuti	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPS 7AB	12			12		12
	NIP.19580627 197903 2 002										
	NUPTK.2959 7366 3730 0012										
5	Mukadir, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Seni Budaya 7,8,9	8	8	8	24		24
	NIP.19620414 198601 1 003										
	NUPTK.6746 7406 4120 0032										
6	Retno Yuniarti, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Ketrampilan 7,9	8		8	16		16
	NIP.19620630 198502 2 002										
	NUPTK.1962 7406 4130 0042										
7	Mardiastuti W, B.A.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPS 7CD Ka. Perpustakaan	12			12		24
	NIP.19560712 198503 2 003								12		
	NUPTK.6044 7346 3530 0013										
8	Drs. Sugi Paryanto, M.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Matematika 8ABC Wakasek		12		12		24
	NIP.19670529 199412 1 001									12	
	NUPTK.2861 7456 4620 0002										
9	Jutini, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	PPKn 7,8,9D	12	12	2	26		26
	NIP.19620727 198403 2 013										
	NUPTK.2059 7406 4130 0053										
10	Dra. Sri Wuryanti	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bhs. Indonesia 7,8AB	16	8		24		24
	NIP.19640428 199512 2 001										
	NUPTK.9760 7426 4330 0022										
11	Junaidi, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPA 7CD,9	8		16	24		24
	NIP.19690914 199512 1 001										
	NUPTK.5246 7476 4820 0003										
12	Ujiana Supono S, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Ketrampilan 8		12		12		12
	NIP.19621130 198412 2 002										
	NUPTK.0462 7406 4130 0023										
13	Supriyanta, S.Pd.Jas	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Penjaskes 7,8,9	8	8	8	24		24
	NIP.19620218 198501 1 003										
	NUPTK.2550 7406 4120 0022										
14	Siti Zulkanah, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bahasa Indonesia 8CD, 9		8	16	24		24
	NIP.19691112 199203 2 007										
	NUPTK.1444 7476 4730 0003										
15	Bambang Jalmika, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bhs. Jawa 7,8,9	3	8	8	24		24
	NIP.19651130 199512 1 003										
	NUPTK.0462 7436 4420 0013										
16	Anik Murtini, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Matematika 7, 8D Kepala Laboratorium	20	4		24	12	36
	NIP.19700917 199512 2 002										
	NUPTK.2249 7486 4930 0013										
17	Kasihani, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Matematika 9			24	24		24
	NIP.19680921 199412 1 001										
	NUPTK.7253 7466 4720 0003										
18	Theresia Murtanti, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bhs. Inggris 7CD,8	3	16		24		24
	NIP.19661002 199512 2 004										
	NUPTK.6334 7446 4530 0003										
19	Ari Kusdiyanta	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPA 7AB,8	3	16		24		24
	NIP.19650519 199001 1 002										
	NUPTK.3851 7436 4420 0022										

No	Nama/NIP/NUPTK	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Mata Pelajaran Tugas Sampiran	Jam Tatap Muka				Jam Tbb	Jml Jam
						VII	VIII	IX	Jml		
20	Indira Minarsih, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bahasa Inggris 7AB, 9		8	16	24		24
	NIP.19690625 199412 2 001										
	NUPTK.3957 7476 4930 0012										
21	Sri Utami, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPS 8		24		24		24
	NIP.19720206 199502 2 001										
	NUPTK.8538 7506 5130 0022										
22	Basuki, S. Pd.K		GTT	Mapel	PA. Kristen 7C, 8C, 9C	3	3	2	8		8
	NIP.										
	NUPTK.										
23	Riyanto, S.Pd. B		GTT	Mapel	PA. Buddha 7B, 7D	4			4		4
	NIP.19780314 200501 1 004										
	NUPTK.										
24	Lucia Kusmardiasih	-	GTT	Mapel	PA. Katolik 8C, 9C		2	2	4		4
	NIP.										
	NUPTK.										

Banguntapan, 24 Juli 2015

Kepala Sekolah



Dis. Heri Prasetya, M. Pd.

NIP. 19641210 199512 1 002

Lampiran VI : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
Nomor : 422/132/2015  
Tanggal : 24 Juli 2015

**Jenis Tugas Tambahan Guru Semester 1  
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Tugas Tambahan	Tambahan Jam
1	Drs. Heri Prasetya, M. Pd. NIP.19641210 199512 1 002	IV/a	Guru Pembina	Kepala Sekolah	18 jp
2	Sugi Paryanto, M.Pd. NIP.19670529 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Wakil Kepala Sekolah	12 jp
3	Mardiastuti W. B.A. NIP.19560712 198503 2 003	IV/a	Guru Pembina	Kepala Perpustakaan	12 jp
4	Anik Murtini, S. Pd. NIP.19700917 199512 2 002	IV/a	Guru Pembina	Kepala Laboratorium	12 jp



Banguntapan, 24 Juli 2015  
Kepala Sekolah

Drs. Heri Prasetya, M. Pd.  
NIP.19641210 199512 1 002

Lampiran V : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
 Nomor : 422/132/2015  
 Tanggal : 24 Juli 2015

**Pembagian Tugas Guru dalam Ekstra Kurikuler pada Semester 1  
 Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Ekstra	Ket.
1	Mukadir, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Pramuka,	Pembimbing
	NIP.19620414 198601 1 003				
2	Dra. Sri Wuryanti	IV/a	Guru Pembina	Pramuka,	Pembimbing
	NIP.19640428 199512 2 001				
3	Bayu Dwi Purnomo	-	GTT	Pramuka	Pembina
	-				
4	Nugroho Giri Santoso	-	GTT	Pramuka	Pembina
	-				
5	Slamet Widodo	-	GTT	Pramuka	Pembina
	-				
6	Sri Astuti Shlihah, MA.	IV/a	Guru Pembina	Qiro'ah	Pembimbing/Pelatih
	NIP.196601022 198610 2 001				
7	Jutini, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Qiro'ah	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19620727 198403 2 013				
8	Supriyanta, S.Pd.Jas	IV/a	Guru Pembina	Bola Basket	Pembimbing
	NIP.19620218 198501 1 003				
9	Angga	-	GTT	Bola Basket	Pelatih
	-				
10	Junaidi, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Silat	Pembimbing
	NIP.19690914 199512 1 001				
11	Edi	-	GTT	Silat	Pelatih
	-				
12	Bambang Jatmika, S. Pd	-	GTT	Karate	Pembimbing
	-				
13	Wasisto	-	GTT	Karate	Pelatih
	-				
14	Sri Utami, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Tari	Pembimbing
	NIP.19720206 199502 2 001				
15	Tyas Rahayu	-	GTT	Tari	Pelatih
	-				
16	Retno Yuniarti, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Membatik	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19620630 198502 2 002				
17	Ujiana Supono S, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Kerajinan Limbah Sampah	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19621130 198412 2 002				
18	Kasihah, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Penghijauan/Pertanian	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19680921 199412 1 001				
19	Mukadir, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Musik	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19620414 198601 1 003				
20	Siti Zukhanah, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Musik	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19691112 199203 2 007				
21	Drs. Sugi Paryanto, M.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Karawitan	Pembimbing
	NIP.19670529 199412 1 001				

Banguntapan, 24 Juli 2015  
 Kepala Sekolah  
 Drs. Satri Prasetya, M. Pd.  
 NIP.19641210 199512 1 002



Lampiran III : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
 Nomor : 422/132/2015  
 Tanggal : 24 Juli 2015

**Pembagian Tugas Guru dalam Tugas Tertentu pada Semester 1  
 Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP	Gol Ruang	Jabatan	Tugas yang Diberikan	Ket.
1	Sri Astuti Sholihah, MA. 19601022 198610 2 001	IV/a	Guru Pembina	Ketua Ta'mir Mushola	
	Wali kelas 9B				
2	Sri Astuti, S.Pd. 19611004 198403 2 007	IV/a	Guru Pembina	Wali kelas 9A	
	UKS				
3	Sajini, S.Pd. 19550927 198403 2 001	IV/a	Guru Pembina	UKS, Koordinator BK,	
	Bea siswa				
4	Sri Kunmartuti, SE. 19580627 197903 2 002	IV/a	Guru Pembina	Koperasi Siswa	
	Wali Kelas 7A				
5	Mukadir, S.Pd. 19620414 198601 1 003	IV/a	Guru Pembina	Urusan Humas	
	7K Kerindangan, Koord. Pramuka				
6	Retno Yuniarti, S.Pd. 19620414 198601 1 003	IV/a	Guru Pembina	Wali Kelas 7C	
	Pengelola R. Ketrampilan				
7	Mardiastuti W. B.A. 19560712 198503 2 003	IV/a	Guru Pembina	Kepala Perpustakaan	
	Wali kelas 7D, Koperasi Siswa				
8	Drs. Sugi Paryanto, M.Pd. 19670529 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Wakil Kepala Sekolah	
	7K Ketertiban				
9	Jutini, S.Pd. 19620727 198403 2 013	IV/a	Guru Pembina	Wali kelas 9D	
	UKS				
10	Ujiana Supono S, S.Pd. 19621130 198412 2 002	IV/a	Guru Pembina	Wali Kelas 8B	
	7 K Kekeluargaan, Bend. Darma Wanita				
11	Dra. Sri Wuryanti 19640428 199512 2 001	IV/a	Guru Pembina	Wali Kelas 8A, Bend. Tabungan HF.	
	Bend. Pramuka				
12	Bambang Jatmika, S.Pd. 19651130 199512 1 003	IV/a	Guru Pembina	Wali kelas 8D	
13	Junaidi, S.Pd. 19690914 199512 1 001	IV/a	Guru Pembina	Urusan Sarana Prasarana,	
	Admin Sekolah				
14	Supriyanta, S.Pd. Jas 19620218 198501 1 003	IV/a	Guru Pembina	Urusan Kesiswaan, 7 K Kesehatan	
	UKS				
15	Anik Murtini, S.Pd. 19700917 199512 2 002	IV/a	Guru Pembina	Kepala Laboratorium	
	Bend. Darma Wanita				
16	Siti Zukhanah, S.Pd. 19691112 199203 2 007	IV/a	Guru Pembina	Bendahara Dewan Sekolah.	
	Wali kelas 9C, Ka. Darma Wanita				
17	Theresia Murtanti, S.Pd. 19661002 199512 2 004	IV/a	Guru Pembina	Wali kelas 8C	
	7K Kebersihan, Bend. Arisan				
18	Kasihah, S.Pd. 19680921 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Urusan Kurikulum	
	Koord. Ekstrakurikuler				
19	Ari Kusdiyanta 19650519 199001 1 002	IV/a	Guru Pembina	Ketua Dana Sosial	
	7K Keamanan				
20	Indira Minarsih, S.Pd. 19690625 199412 2 001	IV/a	Guru Pembina	Wali Kelas 7B	
	UKS, Bend. BOP.				
21	Sri Utami, S.Pd. 19720206 199502 2 001	IV/a	Guru Pembina	Bendahara BOS	
	Koperasi Siswa				
22	Dra. Eni Widayati 19670121 199512 2 003	IV/a	Guru Pembina	Koord. Bea Siswa, Sekret. Darma Wanita	
	7K Ketertiban, Bendahara Kesiswaan				



Banguntapan, 24 Juli 2015  
 Kepala Sekolah  
 Drs. Heri/Prasetya, M. Pd.  
 NIP. 19641210 199512 1 002

Lampiran IV : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
 Nomor : 422/132/2015  
 Tanggal : 24 Juli 2015

**Pembagian Tugas Guru dalam Piket pada Semester 1  
 Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Hari Piket
1	Hj. Sri Kunmartuti 19580627 197903 2 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kamis
2	Retno Yuniarti, S.Pd. 19620630 198502 2 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Rabu
3	Sri Astuti, S. Pd. 19611004 198403 2 007	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Selasa
4	Mardiastuti W, B.A. 19560712 198503 2 003	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Sabtu
5	Jutini, S.Pd. 19620727 198403 2 013	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kamis
6	Ujjana Supono S, S.Pd. 19621130 198412 2 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Senin
7	Dra. Sri Wuryanti 19640428 199512 2 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Rabu
8	Supriyanta, S.Pd.Jas 19620218 198501 1 003	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Jum'at
9	Anik Murtini, S.Pd. 19700917 199512 2 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Senin
10	Siti Zukhanah, S.Pd. 19691112 199203 2 007	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Jumat
11	Theresia Murtanti, S.Pd. 19661002 199512 2 004	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Senin
12	Ari Kusdiyanta 19650519 199001 1 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kamis
13	Indira Minarsih, S.Pd. 19690625 199412 2 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Rabu
14	Sri Utami, S.Pd. 19720206 199502 2 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Sabtu
15	Mukadir, S.Pd. NIP.19620414 198601 1 003	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Sabtu
16	Drs. Sugi Paryanto, M.Pd. NIP.19670529 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Selasa
17	Junaidi, S.Pd. NIP.19690914 199512 1 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Rabu
18	Bambang Jatmika, S.Pd. NIP.19651130 199512 1 003	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Jumat
19	Kasihah, S.Pd. NIP.19680921 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kamis
20	Sri Astuti Sholihah, MA. NIP.19601022 198610 2 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Senin
21	Sajini, S.Pd. 19550927 198403 2 001	IV/a	Guru Pembina	Guru BK	Selasa
22	Dra. Eni Widayati 19670121 199512 2 003	IV/a	Guru Pembina	Guru BK	Sabtu


  
 Banguntapan, 24 Juli 2015  
 Kepala Sekolah  
 Drs. Heri Prasetya, M. Pd.  
 NIP.19641210 199512 1 002

Lampiran II : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
Nomor : 422/132/2015  
Tanggal : 24 Juli 2015

Pembagian Tugas Guru dalam Bimbingan dan Konseling pada Semester 1  
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama/NIP/NUPTK	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Sasaran BK		Jml	Ket.
					Kelas	Jml Siswa		
1	Sajini, S.Pd.	IV/b	Guru Pembina	Guru BK	VII ABCD	127	179	UKS, Koord. BK, Beasiswa
					IX AB	52		
2	Dra. Eni Widayati	IV/a	Guru Pembina	Guru BK	VIII ABCD	120	174	Beasiswa
					IX CD	54		

Banguntapan, 24 Juli 2015  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Heni Prasetya, M. Pd.  
19641210 199512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat : Sanggrahan, Potorono , Banguntapan, Bantul, Yogyakarta ☎ 02746830770 ✉ 55196

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**  
**NOMOR : 422/ 012/ 2016**

**Tentang**

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES  
BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN KONSELING  
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**KEPALA SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN :**

**MENIMBANG** : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Banguntapan, Bantul perlu menetapkan pembagian tugas guru.

**MENINGAT** :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Bantul.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 24 Tahun 2006 dan Nomor: 6 Tahun 2007;
4. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul Nomor : 077 tanggal 31 Juli 2010 tentang Penetapan Pemekaran Rombongan Belajar SMP.
5. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 Nomor 514 Tahun 2015 tanggal 05 Mei 2015.
6. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Nomor : 144 tahun 2015 tanggal 1 Juni 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar Di Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016
7. Hasil Keputusan Rapat Dinas SMPN 5 Banguntapan tanggal 16 Desember 2015

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN** :

**PERTAMA** : Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar seperti tersebut pada lampiran I Keputusan ini;

- KEDUA** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas Bimbingan dan Konseling seperti tersebut pada lampiran II Keputusan ini;
- KETIGA** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Tugas Tertentu di sekolah seperti tersebut pada lampiran III Keputusan ini;
- KEEMPAT** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Tugas Piket seperti tersebut pada lampiran IV Keputusan ini;
- KELIMA** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Bimbingan Ekstrakurikuler seperti tersebut pada lampiran V Keputusan ini;
- KEENAM** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Tugas Tambahan seperti tersebut pada lampiran VI Keputusan ini;
- KETUJUH** : Masing-masing guru melaporkan Pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah;
- KEDELAPAN** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai;
- KESEMBILAN** : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalam Keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banguntapan  
Pada Tanggal : 4 Januari 2016  
Kepala Sekolah.



Drs. Heri Prasetya, M. Pd.  
NIP. 19641210 199512 1 002

Tembusan:

1. Yth. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul
2. Yth. Ka. Bidang SMP Dikdas Kabupaten Bantul
3. Yth. Pengawas SMP Dikdas Kabupaten Bantul
4. Arsip

**Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada Semester 2  
Tahun Pelajaran 2015/2016 (4 Kelas Paralel)**

No	Nama/NIP/NUPTK	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Mata Pelajaran Tugas Sampiran	Jam Tatap Muka				Jam Tbh	Jml Jam
						VII	VIII	IX	Jml		
1	Drs. Heri Prasetya, M. Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kasek					18	24
	NIP.19641210-199512 1 002				PKn 9ABC			6	6		
	NUPTK.6542 7426 4320 0003										
2	Sri Astuti, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPS 9			24	24		24
	NIP.19611004 198403 2 007										
	NUPTK.6336 7396 4030 0023										
3	Sri Astuti Sholihah, MA.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	PA Islam 7,8,9	8	8	8	24		24
	NIP.19601022 198610 2 001										
	NUPTK.3354 7386 3930 0013										
4	Hj. Sri Kunmartuti	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPS 7AB	12			12		12
	NIP.19580627 197903 2 002										
	NUPTK.2959 7366 3730 0012										
5	Mukadir, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Seni Budaya 7,8,9	8	8	8	24		24
	NIP.19620414 198601 1 003										
	NUPTK.6746 7406 4120 0032										
6	Retno Yuniarti, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Ketrampilan 7,9	8		8	16		16
	NIP.19620630 198502 2 002										
	NUPTK.1962 7406 4130 0042										
7	Mardiastuti W, B.A.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPS 7CD	12			12		24
	NIP.19560712 198503 2 003				Ka. Perpustakaan				12		
	NUPTK.6044 7346 3530 0013										
8	Drs. Sugi Paryanto, M.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Matematika 8ABC		12		12		24
	NIP.19670529 199412 1 001				Wakasek					12	
	NUPTK.2861 7456 4620 0002										
9	Jutini, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	PPKn 7,8,9D	12	12	2	26		26
	NIP.19620727 198403 2 013										
	NUPTK.2059.7406 4130 0053										
10	Dra. Sri Wuryanti	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bhs. Indonesia 7,8AB	16	8		24		24
	NIP.19640428 199512 2 001										
	NUPTK.9760 7426 4330 0022										
11	Junaidi, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPA 7CD,9	8		16	24		24
	NIP.19690914 199512 1 001										
	NUPTK.5246 7476 4820 0003										
12	Ujiana Supono S, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Ketrampilan 8		12		12		12
	NIP.19621130 198412 2 002										
	NUPTK.0462 7406 4130 0023										
13	Supriyanta, S.Pd.Jas	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Penjaskes 7,8,9	8	8	8	24		24
	NIP.19620218 198501 1 003										
	NUPTK.2550 7406 4120 0022										
14	Siti Zukhanah, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bahasa Indonesia 8CD, 9		8	16	24		24
	NIP.19691112 199203 2 007										
	NUPTK.1444 7476 4730 0003										
15	Bambang Jatmika, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bhs. Jawa 7,8,9	8	8	8	24		24
	NIP.19651130 199512 1 003										
	NUPTK.0462 7436 4420 0013										
16	Anik Murtini, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Matematika 7, 8D	20	4		24		36
	NIP.19700917 199512 2 002				Kepala Laboratorium					12	
	NUPTK.2249 7486 4930 0013										
17	Kasihani, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Matematika 9			24	24		24
	NIP.19680921 199412 1 001										
	NUPTK.7253 7466 4720 0003										
18	Theresia Murtanti, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bhs. Inggris 7CD,8	8	16		24		24
	NIP.19661002 199512 2 004										
	NUPTK.6334 7446 4530 0003										
19	Ari Kusdiyanta	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPA 7AB,8	8	16		24		24
	NIP.19650519 199001 1 002										
	NUPTK.3851 7436 4420 0022										

No	Nama/NIP/NUPTK	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Mata Pelajaran Tugas Sampiran	Jam Tatap Muka				Jam Tbh	Jml Jam
						VII	VIII	IX	Jml		
20	Indira Minarsih, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Bahasa Inggris 7AB, 9		8	16	24		24
	NIP.19690625 199412 2 001										
	NUPTK.3957 7476 4930 0012										
21	Sri Utami, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Mapel	IPS 8		24		24		24
	NIP.19720206 199502 2 001										
	NUPTK.8538 7506 5130 0022										
22	Basuki, S. Pd.K		GTT	Mapel	PA. Kristen 7C, 8C, 9C	3	3	2	8		8
	NIP.										
	NUPTK.										
23	Riyanto, S.Pd. B		GTT	Mapel	PA. Buddha 7B, 7D	4			4		4
	NIP.19780314 200501 1 004										
	NUPTK.										
24	Lucia Kusmardiasih	-	GTT	Mapel	PA. Katolik 8C, 9C		2	2	4		4
	NIP.										
	NUPTK.										

Banguntapan, 4 Januari 2016

Kepala Sekolah



Deni Prasetya, M. Pd.

NIP.19641210 199512 1 002

Lampiran VI : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
Nomor : 422/012/2016  
Tanggal : 4 Januari 2016

**Jenis Tugas Tambahan Guru Semester 2  
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Tugas Tambahan	Tambahan Jam
1	Drs. Heri Prasetya, M. Pd.	IV/a	Guru Pembina	Kepala Sekolah	18 jp
	NIP.19641210 199512 1 002				
2	Sugi Paryanto, M.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Wakil Kepala Sekolah	12 jp
	NIP.19670529 199412 1 001				
3	Mardiasuti W. B.A.	IV/a	Guru Pembina	Kepala Perpustakaan	12 jp
	NIP.19560712 198503 2 003				
4	Anik Murtini, S. Pd.	IV/a	Guru Pembina	Kepala Laboratorium	12 jp
	NIP.19700917 199512 2 002				

Banguntapan, 4 Januari 2016  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Heri Prasetya, M. Pd.  
NIP.19641210 199512 1 002



Lampiran V : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
 Nomor : 422/012/2016  
 Tanggal : 4 Januari 2016

**Pembagian Tugas Guru dalam Ekstra Kurikuler pada Semester 2  
 Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Ekstra	Ket.
1	Mukadir, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Pramuka,	Pembimbing
	NIP.19620414 198601 1 003				
2	Dra. Sri Wuryanti	IV/a	Guru Pembina	Pramuka,	Pembimbing
	NIP.19640428 199512 2 001				
3	Bayu Dwi Purnomo	-	GTT	Pramuka	Pembina
	-				
4	Nugroho Giri Santoso	-	GTT	Pramuka	Pembina
	-				
5	Slamet Widodo	-	GTT	Pramuka	Pembina
	-				
6	Sri Astuti Shlihah, MA.	IV/a	Guru Pembina	Qiro'ah	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19601022 198610 2 001				
7	Jutini, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Qiro'ah	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19620727 198403 2 013				
8	Supriyanta, S.Pd.Jas	IV/a	Guru Pembina	Bola Basket	Pembimbing
	NIP.19620218 198501 1 003				
9	Angga	-	GTT	Bola Basket	Pelatih
	-				
10	Junaidi, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Silat	Pembimbing
	NIP.19690914 199512 1 001				
11	Edi	-	GTT	Silat	Pelatih
	-				
12	Bambang Jatmika, S. Pd	-	GTT	Karate	Pembimbing
	-				
13	Wasisto	-	GTT	Karate	Pelatih
	-				
14	Sri Utami, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Tari	Pembimbing
	NIP.19720206 199502 2 001				
15	Tyas Rahayu	-	GTT	Tari	Pelatih
	-				
16	Retno Yuniarti, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Membatik	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19620630 198502 2 002				
17	Ujjana Supono S, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Kerajinan Limbah Sampah	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19621130 198412 2 002				
18	Kasihani, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Penghijauan/Pertanian	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19680921 199412 1 001				
19	Mukadir, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Musik	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19620414 198601 1 003				
20	Siti Zukhanah, S.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Musik	Pembimbing/Pelatih
	NIP.19691112 199203 2 007				
21	Drs. Suji Paryanto, M.Pd.	IV/a	Guru Pembina	Karawitan	Pembimbing
	NIP.19670529 199412 1 001				

Banguntapan, 4 Januari 2016  
 Kepala Sekolah  
  
 Drs. Sri Prasetya, M. Pd.  
 NIP.19630210 199512 1 002

Lampiran III : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
 Nomor : 422/012/2016  
 Tanggal : 4 Januari 2016

**Pembagian Tugas Guru dalam Tugas Tertentu pada Semester 2  
 Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP	Gol Ruang	Jabatan	Tugas yang Diberikan	Ket.
1	Sri Astuti Sholihah, MA. 19601022 198610 2 001	IV/a	Guru Pembina	Ketua Ta'mir Mushola Wali kelas 9B	
2	Sri Astuti, S.Pd. 19611004 198403 2 007	IV/a	Guru Pembina	Wali kelas 9A UKS	
3	Sajini, S.Pd. 19550927 198403 2 001	IV/a	Guru Pembina	UKS, Koordinator BK, Bea siswa	
4	Sri Kunmartuti, SE. 19580627 197903 2 002	IV/a	Guru Pembina	Koperasi Siswa Wali Kelas 7A	
5	Mukadir, S.Pd. 19620414 198601 1 003	IV/a	Guru Pembina	Urusan Humas 7K Kerindangan, Koord. Pramuka	
6	Retno Yuniarti, S.Pd. 19620414 198601 1 003	IV/a	Guru Pembina	Wali Kelas 7C Pengelola R. Ketrampilan	
7	Mardiastuti W, B.A. 19560712 198503 2 003	IV/a	Guru Pembina	Kepala Perpustakaan Wali kelas 7D, Koperasi Siswa	
8	Drs. Suqi Paryanto, M.Pd. 19670529 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Wakil Kepala Sekolah 7K Ketertiban	
9	Jutini, S.Pd. 19620727 198403 2 013	IV/a	Guru Pembina	Wali kelas 9D UKS	
10	Ujiana Supono S, S.Pd. 19621130 198412 2 002	IV/a	Guru Pembina	Wali Kelas 8B 7 K Kekeluargaan, Bend. Darma Wanita	
11	Dra. Sri Wuryanti 19640428 199512 2 001	IV/a	Guru Pembina	Wali Kelas 8A, Bend. Tabungan HR Bend. Pramuka	
12	Bambang Jatmika, S.Pd. 19651130 199512 1 003	IV/a	Guru Pembina	Wali kelas 8D	
13	Junaidi, S.Pd. 19690914 199512 1 001	IV/a	Guru Pembina	Urusan Sarana Prasarana, Admin Sekolah	
14	Supriyanta, S.Pd. Jas 19620218 198501 1 003	IV/a	Guru Pembina	Urusan Kesiswaan, 7 K Kesehatan UKS	
15	Anik Murtini, S.Pd. 19700917 199512 2 002	IV/a	Guru Pembina	Kepala Laboratorium Bend. Darma Wanita	
16	Siti Zukhanah, S.Pd. 19691112 199203 2 007	IV/a	Guru Pembina	Bendahara Dewan Sekolah, Wali kelas 9C, Ka. Darma Wanita	
17	Theresia Murtanti, S.Pd. 19661002 199512 2 004	IV/a	Guru Pembina	Wali kelas 8C 7K Kebersihan, Bend. Arisan	
18	Kasihah, S.Pd. 19680921 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Urusan Kurikulum Koord. Ekstrakurikuler	
19	Ari Kusdiyanta 19650519 199001 1 002	IV/a	Guru Pembina	Ketua Dana Sosial 7K Keamanan	
20	Indira Minarsih, S.Pd. 19690625 199412 2 001	IV/a	Guru Pembina	Wali Kelas 7B UKS, Bend. BOP.	
21	Sri Utami, S.Pd. 19720206 199502 2 001	IV/a	Guru Pembina	Bendahara BOS Koperasi Siswa	
22	Dra. Eni Widayati 19670121 199512 2 003	IV/a	Guru Pembina	Koord. Bea Siswa, Sekret. Darma Wanita 7K Ketertiban, Bendahara Kesiswaan	

Banguntapan, 4 Januari 2016  
 Kepala Sekolah  
 Drs. Heri Prasetya, M. Pd.  
 NIP. 19641210 199512 1 002



Lampiran IV : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan  
 Nomor : 422/012/2016  
 Tanggal : 4 Januari 2016

**Pembagian Tugas Guru dalam Piket pada Semester 2  
 Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Hari Piket
1	Hj. Sri Kunmartuti 19580627 197903 2 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kamis
2	Retno Yuniarti, S.Pd. 19620630 198502 2 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Selasa
3	Sri Astuti, S. Pd. 19611004 198403 2 007	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Selasa
4	Mardiastuti W, B.A. 19560712 198503 2 003	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Sabtu
5	Jutini, S.Pd. 19620727 198403 2 013	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kamis
6	Ujjana Supono S, S.Pd. 19621130 198412 2 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Senin
7	Dra. Sri Wuryanti 19640428 199512 2 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Rabu
8	Supriyanta, S.Pd.Jas 19620218 198501 1 003	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Jum'at
9	Anik M. rtini, S.Pd. 19700917 199512 2 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Senin
10	Siti Zukhanah, S.Pd. 19691112 199203 2 007	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Jumat
11	Theresia Murtanti, S.Pd. 19661002 199512 2 004	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Senin
12	Ari Kusdiyanta 19650519 199001 1 002	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kamis
13	Indira Minarsih, S.Pd. 19690625 199412 2 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Rabu
14	Sri Utami, S.Pd. 19720206 199502 2 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Sabtu
15	Mukadir, S.Pd. NIP.19620414 198601 1 003	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Sabtu
16	Drs. Sugi Paryanto, M.Pd. NIP.19670529 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Selasa
17	Junaidi, S.Pd. NIP.19690914 199512 1 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Rabu
18	Bambang Jatmika, S.Pd. NIP.19651130 199512 1 003	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Jumat
19	Kasihah, S.Pd. NIP.19680921 199412 1 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Kamis
20	Sri Astuti Sholihah, MA. NIP.19601022 198610 2 001	IV/a	Guru Pembina	Mapel	Senin
21	Sajini, S.Pd. 19550927 198403 2 001	IV/a	Guru Pembina	Guru BK	Selasa
22	Dra. Eni Widayati 19670121 199512 2 003	IV/a	Guru Pembina	Guru BK	Selasa

Banguntapan, 4 Januari 2016  
 Kepala Sekolah  
  
 Dr. Heri Prasetya, M. Pd.  
 NIP.19642210 199512 1 002

Lampiran II : SK Kepala SMPN 5 Banguntapan

Nomor : 422/012/2016

Tanggal : 4 Januari 2016

**Pembagian Tugas Guru dalam Bimbingan dan Konseling pada Semester 2  
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama/NIP/NUPTK	Gol	Jabatan	Jenis	Sasaran BK		Jml	Ket.
		Ruang		Guru	Kelas	Jml Siswa		
1	Dra. Eni Widayati	IV/a	Guru Pembina	Guru BK	VII ABCD	127	350	Siswa
	NIP.19670121 199512 2 003	VIII ABCD			119			
	NUPTK 7453 7456 4630 0022	IX ABCD			104			

Banguntapan, 4 Januari 2016

Kepala Sekolah



Drs. Heri Prasetya, M. Pd.

NIP.19641210 199512 1 002

## SILABUS

MATA PELAJARAN : EKSTRAKURIKULER KERAJINAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

SEMESTER : GENAP

TAHUN AJARAN : 2015/2016

**Standar Kompetensi** : Mengembangkan kemampuan siswa di bidang keterampilan sebagai apresiasi di bidang seni, khususnya keterampilan berbahan limbah dan sebagai upaya kelestarian lingkungan

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan /Alat
						Teknik	Bentuk		
1	Mengenalkan kepada siswa tentang limbah	Pemahaman limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teori tentang pengertian limbah</li> <li>▪ Teori tentang jenis-jenis limbah</li> </ul>	Percaya diri Kreatif Mandiri Tekun Teliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengetahui teori tentang pengertian limbah</li> <li>▪ Siswa mengetahui teori tentang jenis-jenis limbah</li> </ul>	Teori	Tes lisan: pengertian dan jenis-jenis limbah	1xPertemuan @1 jam pelajaran	Sumber: Foto, gambar
2	Mengenalkan kepada siswa tentang limbah	Pemahaman limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Macam-macam karya berbahan limbah</li> </ul>	Percaya diri Kreatif Mandiri Tekun	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengetahui macam-macam karya berbahan limbah</li> </ul>	Teori	Tes lisan: macam-macam karya berbahan limbah	1xPertemuan @1 jam pelajaran	Sumber: Foto, gambar

				Teliti					
3	Mengenalkan kepada siswa tentang limbah	Pembuatan karya tirai berbahan limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya tirai berbahan limbah gelas plastik</li> <li>Menentukan alat yang akan digunakan untuk membuat tirai berbahan limbah gelas plastik</li> </ul>	Percaya diri Kreatif Mandiri Tekun Teliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat membuat karya tirai berbahan limbah gelas plastik</li> <li>Siswa dapat menentukan alat yang akan digunakan untuk membuat tirai berbahan limbah gelas plastik</li> </ul>	praktek	Tes performen: persiapan alat dan bahan untuk membuat tirai	1xPertemuan @1 jam pelajaran	Bahan: limbah gelas plastik minuman kemasan  Alat: gunting, cutter, isolasi.
4	Mengenalkan kepada siswa tentang limbah	Pembuatan karya tirai berbahan limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek memotong bagian cup gelas plastik</li> <li>Praktek menggantung sisi limbah gelas plastik</li> </ul>	Percaya diri Kreatif Mandiri Tekun Teliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat praktek memotong bagian cup gelas plastik</li> <li>Siswa dapat praktek menggantung sisi limbah gelas plastik</li> </ul>	praktek	Tes performen: ketepatan waktu penyelesaian memotong dan menggantung bagian limbah gelas plastik	2xPertemuan @1 jam pembelajaran	Bahan: limbah gelas plastik minuman kemasan  Alat: gunting, cutter.
5	Mengenalkan kepada siswa	Pembuatan karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek menempel</li> </ul>	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat praktek</li> </ul>	Praktek	Tes performen:	2xPertemuan @1	Bahan: limbah gelas plastik

	tentang limbah	tirai berbahan limbah	kan dan memas g hasil potongan cup gelas ke bagian sisi gelas yang telah digunting ▪ Praktek merangkai gelas plastik yang telah dibentuk	Kreatif  Mandiri  Tekun  Teliti	menempelkan dan memasang hasil potongan cup gelas ke bagian sisi gelas yang telah digunting		ketepatan waktupenyele saian menempel dan memasang bagian limbah gelas plastik	jam pembelaj aran	minuman kemasan  Alat: isolasi.
--	----------------	-----------------------------	--	---	---	--	--	-------------------------	--

Banguntapan, 15 Juli 2015

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan

Drs. Heri Prasetya, M.Pd.

NIP 19641210 199512 1 002

Guru Ekstrakurikuler

Ujiana Supono, S.Pd.

NIP 19621130 198412 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Banguntapan  
Materi Pokok : Membuat Kerajinan Tirai Dengan Bahan Limbah  
Satuan Pendidikan : SMP  
Semester : Genap  
Ekstrakurikuler : Kerajinan Tangan  
Alokasi Waktu : 1x pertemuan 60 menit

### A. Standar Kompetensi

Mengembangkan kemampuan siswa di bidang keterampilan sebagai apresiasi di bidang seni, khususnya keterampilan berbahan limbah dan sebagai upaya kelestarian lingkungan.

### B. Kompetensi Dasar

Mengenalkan kepada siswa tentang proses pembuatan kerajinan tirai berbahan limbah.

### C. Indikator

1. Siswa mengetahui teori tentang pengertian limbah.
2. Siswa mengetahui teori tentang jenis-jenis limbah.
3. Siswa mengetahui macam-macam karya berbahan limbah.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami teori tentang pengertian limbah.
2. Siswa dapat memahami teori tentang jenis-jenis limbah.
3. Siswa dapat memahami macam-macam karya berbahan limbah.

### E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian tentang limbah, jenis-jenis limbah.
2. Macam-macam karya berbahan limbah.

## **F. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran**

1. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan.
2. Media: Teks bacaan, Gambar.

## **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan I-II**

#### **1. Kegiatan Pembuka**

- a. Apersepsi dengan mengkondisikan siap belajar diawal berdoa, melakukan presensi, dan memberi penjelasan singkat mengenai limbah, dan kerajinan limbah.
- b. Memotivasi siswa diajak tanya jawab tentang mempelajari keterampilan dengan cara tetap menjaga lingkungan.

#### **2. Kegiatan inti**

- a. Guru menjelaskan tentang pengertian limbah.
- b. Guru menjelaskan jenis-jenis limbah.
- c. Guru menjelaskan macam-macam karya yang dapat dibuat dari limbah.

#### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru dan siswa berdiskusi tentang materi teori limbah yang telah dilakukan.
- b. Guru dan siswa merumuskan kesimpulan materi pertemuan hari ini.
- c. Siswa diberikan tes tertulis.
- d. Guru menugaskan siswa untuk pertemuan selanjutnya membawa limbah gelas plastik minuman kemasan per siswa 4 buah, membawa gunting, *cutter*, isolasi

## **H. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

1. Alat dan bahan : -.
2. Sumber belajar : Gambar dan contoh karya berbahan limbah.

## **I. Penilaian**

- a. Jenis alat penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes tertulis.

## **J. Alat Tes Tulis**

Soal Tes Tulis

1. Sebutkan pengertian limbah!
2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis limbah
3. Jelaskan dan jelaskan macam-macam limbah!

Banguntapan, 15 Juli 2015

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan

Guru Ekstrakurikuler Kerajinan  
Tangan

Drs. Heri Prasetya, M. Pd  
NIP. 19641210 199512 1 002

Ujiana Supono Setyarini, S. Pd  
NIP. 19621130 198412 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Banguntapan  
Materi Pokok : Membuat Kerajinan Tirai Dengan Bahan Limbah  
Satuan Pendidikan : SMP  
Semester : Genap  
Ekstrakurikuler : Kerajinan Tangan  
Alokasi Waktu : 1x pertemuan 60 menit

### A. Standar Kompetensi

Mengembangkan kemampuan siswa di bidang keterampilan sebagai apresiasi di bidang seni, khususnya keterampilan berbahan limbah dan sebagai upaya kelestarian lingkungan.

### B. Kompetensi Dasar

Mengenalkan kepada siswa tentang proses pembuatan kerajinan tirai berbahan limbah.

### C. Indikator

1. Siswa mampu membuat karya tirai berbahan limbah gelas plastik.
2. Siswa mampu menentukan alat yang akan digunakan untuk membuat tirai berbahan limbah gelas plastik.
3. Siswa mampu praktek memotong bagian cup gelas plastik.
4. Siswa mampu praktek menggunting sisi limbah gelas plastik.
5. Siswa mampu praktek menempelkan dan memasang hasil potongan cup gelas.
6. Siswa mampu praktek merangkai gelas plastik yang telah dibentuk

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat membuat karya tirai berbahan limbah gelas plastik.
2. Siswa dapat menentukan alat yang akan digunakan untuk membuat tirai berbahan limbah gelas plastik.
3. Siswa dapat mempraktekan memotong bagian cup gelas plastik.
4. Siswa dapat mempraktekan menggunting sisi limbah gelas plastik.
5. Siswa dapat mempraktekan menempelkan dan memasang hasil potongan cup gelas.
6. Siswa dapat mempraktekan merangkai gelas plastik yang telah dibentuk

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Proses pembuatan tirai berbahan limbah gelas plastik

#### **F. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran**

1. Metode: Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Penugasan.
2. Media: Teks bacaan, Gambar, karya.

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **Pertemuan III-V**

##### **1. Kegiatan Pembuka**

- a. Apersepsi dengan mengkondisikan siap belajar diawal berdoa, dan melakukan presensi.
- b. Memotivasi siswa diajak tanya jawab tentang pemanfaatan limbah menjadi barang kerajinan.
- c. Guru memberi tugas untuk membuat kelompok masing-masing beranggotakan tiga orang.

##### **2. Kegiatan inti**

- a. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan pembuatan tirai berbahan limbah dengan menunjukkan alat dan bahan yang digunakan.
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- c. Membuat karya kerajinan tirai berbahan limbah gelas plastik mulai dari memotong bagian cup gelas plastik, menggunting sisi limbah gelas plastik, menempelkan dan memasang hasil potongan cup gelas, merangkai gelas plastik yang telah dibentuk.

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru dan siswa berdiskusi dan mengevaluasi karya pada kegiatan yang telah dilakukan.
- b. Guru dan siswa merumuskan kesimpulan materi pertemuan hari ini.

### **H. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

1. Alat dan bahan : *Cutter*, gunting, isoasi, limbah gelas plastik.
2. Sumber belajar : Gambar dan contoh karya berbahan limbah.

### **I. Penilaian**

- a. Jenis alat penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Pembuatan karya.

### **J. Alat Tes Tulis dan Unjuk Kerja**

Soal Unjuk Karya

1. Buatlah kelompok masing-masing beranggotakan 3 orang, dan buatlah tirai berbahan limbah gelas plastik, tiap anggota mengumpulkan 4 bentuk limbah gelas plastik!

Banguntapan, 15 Juli 2015

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan

Guru Ekstrakurikuler Kerajinan  
Tangan

Drs. Heri Prasetya, M. Pd

NIP. 19641210 199512 1 002

Ujiana Supono Setyarini, S. Pd

NIP. 19621130 198412 2 002

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UJIANA SUPONO SGTIYARINI, S-Pd  
NIP : 1962 1130 1984 12 2 002  
Jabatan : PEMBINA / Wa  
Unit Kerja : SMP N 5 BANGUNTAPAN BANTUL

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Mei 2016



( UJIANA - SS - )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

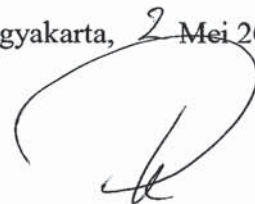
Nama : KASIHAN, Spd.  
NIP : 196809211994121001  
Jabatan : Wk. Ker. Hukum  
Unit Kerja : Smp 5 Banguntapan.

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Mei 2016



( Kasihan Spd )  
196809211994121001

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuharista Laila Nur Safitri  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMP N 5 BANGUNTAPAN, BANTUL

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016



( Zuharista L.N.S )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febi Arum W.S  
Kelas : 8b.  
Asal Sekolah : SMPN 5 BANGUNTAPAN

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016



Febi Arum w.s

( )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fika Lutfiana  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMP NE BANGUNTAPAN

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

(  )  
FIKA

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IRA PUTRI PUSPITA SARI  
Kelas : BB  
Asal Sekolah : SMP N 5 BANGUNTAPAN

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016



( Ira Putri P.S. )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Nakita Sahalisa N.S  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMP N 5 Banguntapan

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

(  )  
Nakita .ns

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ~~Atik~~ Hermawati  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMP N 5 BANGUNTAPAN

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

(  )  
Atik

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Giti nur afifah  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMP N 5 Banguntapan

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

( Afifah )

Giti nur afifah

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IIS Yulika N.F  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMPN 5 BTP

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016



( IIS )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOKE YOLA P.S  
Kelas : VII B  
Asal Sekolah : SMP N 5 Banguntapan

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

(  )  
NOKE YOLA

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *zaitun itsnaini*  
Kelas : *VIII B*  
Asal Sekolah : *SMP N 5 BANGUNTAPAN*

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016



( *zaitun* )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKO SURACHMI SUBEKTI  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMP N 5 BANGUNTAPAN

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

  
( EKO SURACHMI S. )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Intan Lathifa Adelita .  
Kelas : 8B  
Asal Sekolah : SMP N 5 Banguntapan .

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

  
( Intan Lathifa A )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Safitri  
Kelas : 8B/10  
Asal Sekolah : SMP N 5 BTP, BTL

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016



( Galuh Safitri )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafina Ariati  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMP N 5 BANGUNTAPAN

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016



( Rafina Ariati )

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priska Maharani  
Kelas : VIII B  
Asal Sekolah : SMP N 5 Banguntapan

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shinta Nur Riftisia  
NIM : 12207241010  
Prodi : Pend. Kriya  
Fakultas/Universitas : FBS/UNY  
Alamat : Karangmalang Blok A

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan". Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Mei 2016



( Priska Maharani )



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55196 ☎ 02746830770

Email : smp5btp@gmail.com

Website: smpn5banguntapan.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**


Nomor : 422 / 80 / 2016


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan, Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : SHINTA NUR RIFTISIA  
NIM : 12207241010  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Tema Judul : "Analisis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kerajinan Tangan di SMP Negeri 5 Banguntapan".

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Banguntapan pada tanggal 19 April – 18 Juli 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 23 Mei 2016  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Heri Prasetya, M.Pd.  
NIP. 19841210 199512 1 002





## DENAH LOKASI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul Yogyakarta 55196, Telp. (0274) 6830770

